



**HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH ALAMANDA
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1)
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*

Oleh:

**WANTI
NIM 1730304037**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2021 M/1443 H**

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Wanti
Tempat/tanggal lahir : Sidodadi/ 11 Oktober 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Padang Sari Jorong Sidodadi
Jurusan : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Riwayat Pendidikan

1. 2005 – 2011 : SD N 30 Kinali
2. 2011 – 2014 : MTsM Alamanda
3. 2014 – 2017 : SMA N 1 Kinali
4. 2017 – 2022 : IAIN Batusangkar

Latar Belakang Keluarga

Nama Orang tua
Ayah : Nyono
Ibu : Paerah
Pekerjaan orang tua
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Jumlah saudara : 3 (tiga) orang
Anak ke : 2 (pertama)
Moto : Semua Ada Waktunya

ABSTRAK

WANTI, NIM 1730304037, judul skripsi “**Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat**”. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2021, 75 halaman.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah hubungan sikap orang tua dengan minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua dengan minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat, mengetahui kondisi serta sikap orang tua di MTsM Alamanda Pasaman Barat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : variabel bebas sikap orang tua (X) dan variabel terikat minat baca siswa (Y). Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah populasi sebanyak 93 orang, sehingga sampel yang diperoleh juga 93 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan mengenai hubungan sikap orang tua dengan minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda maka hasil uji korelasi *product moment*, terdapat hubungan signifikan secara positif antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat, hal ini dapat terlihat dari besar koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) memperoleh hasil sebesar 0,448, artinya memiliki hubungan signifikan yang positif antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII. Hal ini juga ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 20,1%, artinya sikap orang tua berhubungan dengan minat baca siswa.

Kata kunci : Minat Baca Siswa, Sikap Orang Tua, Perpustakaan Sekolah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT. yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul **“Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat”**. Selanjutnya shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran islam dan sebagai tumpuan harapan peberian cahaya syari’at di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas mencapai gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan skripsi ini peneliti menemui berbagai bentuk kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga semua kendala dan kesulitan yang peneliti temui dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
2. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
3. Ibu Ummul Huda, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
4. Bapak DRS. H. Al Baihaqi Anas. MA. Selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan SKRIPSI ini.
5. Bapak Syafrinal S.,S.Ag.,SS.,M.Kom. selaku pembimbing I dan Ibu Rika Jufriazia Manita, M.I.Kom. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. M. Haviz, M. Si selaku penguji utama dan ibu Cut Afrina, M. IP selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Agus Gunawan, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda dan Ibu Karmilis, A.Md. selaku Kepala Perpustakaan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Batusangkar baik dosen maupun karyawan yang telah mendidik, mengajar, dan melayani peneliti selama menuntut ilmu.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Islam dan Informasi Islam khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada orang tua, serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti.

Akhirnya, kepada Allah SWT. jualah penulis berserah diri semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Batusangkar, Desember 2021

Peneliti

Wanti
NIM. 1730304037

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Manfaat dan luaran penelitian	5
G. Definisi operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan teori	8
1. Sikap orang tua.....	8
2. Minat baca.....	14
3. Perpustakaan sekolah	22
B. Kajian penelitian yang relevan.....	24
C. Kerangka berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	29
C. Populasi dan sampel.....	30
D. Pengembangan instrumen	31
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Teknik analisis data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat	42
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat	42

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Madraasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat	42
3. Data Lembaga Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamnda Pasaman Barat	43
4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat	44
B. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
2. Analisis Butir Pernyataan.....	49
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	63
D. Pengujian Hipotesis.....	65
E. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Impilikasi	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi.....	30
Tabel 3.3 Indikator sikap orang tua dan minat baca siswa	33
Tabel 3.4 Rekapitulasi uji validitas variabel sikap orang tua.....	33
Tabel 3.5 rekapitulasi uji validitas minat baca siswa.....	34
Tabel 3.6 hasil uji reliabilitas sikap orang tua	36
Table 3.7 Hasil Uji Reliabilitas minat baca siswa	36
Tabel 3.8 alternatif jawaban angket dan bobot	37
Tabel 3.9 interpretasi data.....	39
Tabel 4.1 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MtsM Alamanda TP 2021/2022.....	44
Tabel 4.2 analisis deskriptif sikap orang tua.....	46
Tabel 4.3 frekuensi sikap orang tua	46
Tabel 4.4 analisis deskriptif minat baca siswa	48
Tabel 4.5 frekuensi minat baca siswa	48
Tabel 4.6 hasil rekapitulasi jawaban responden.....	49
Tabel 4.7 hasil rekapitulasi jawaban responden.....	50
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	51
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	51
Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	52
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	53
Tabel 4.12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	53
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	54
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	55
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	56
Tabel 4.16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	56
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	57
Tabel 4.18 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	58
Tabel 4.19 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	58
Tabel 4.20 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	59

Tabel 4.21 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	60
Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	60
Tabel 4.23 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	61
Tabel 4.24 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	62
Tabel 4.25 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden.....	62
Tabel 4.26 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.27 Uji Linearitas.....	65
Tabel 4.28 Regresi Linear Sederhana	66
Tabel 4.29 Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.30 Uji T	67
Tabel 4.31 Uji Korelasi	68
Tabel 4.32 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan merupakan penunjang dalam kegiatan pendidikan. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa upaya penyelenggaraan pendidikan yang baik, satuan pendidikan perlu didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya pendidikan yang menunjang pendidikan yang meliputi guru/tenaga pendidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana. Perpustakaan merupakan alat penunjang berupa sarana dan prasarana yang dipakai untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi yang terus berubah, bergerak secara efektif dan mengalami peningkatan (Umar, 2013). Setiap sekolah harus memiliki perpustakaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyatakan bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi guru/tenaga pendidikan dan siswa sehingga guru/tenaga pendidikan dan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan wawasan mereka melalui membaca buku-buku serta bahan bacaan lain di perpustakaan.

Orang tua merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar sehingga peran orang tua sangat penting bagi kondisi anak, maka dari itu orang tua harus menyadari peranan pentingnya bagi anak. Sikap orang tua dalam mendidik anak adalah hal penting dalam perkembangan anak, termasuk perkembangan belajar anak di sekolah. Sikap atau perilaku adalah semua yang dilakukan seseorang (Rivai, 2010). Jadi perilaku orang



Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Membaca memiliki banyak manfaat diantaranya adalah mendapatkan informasi atau pengetahuan, menambah wawasan, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, membantu seseorang berperilaku baik dikehidupan sehari-hari, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu bagi siswa sebagai orang yang menuntut ilmu pengetahuan sangat penting baginya untuk membaca.

Minat merupakan suatu hal yang dikerjakan seseorang karena hal tersebut membuatnya merasa senang (Pahrurrazi, 2018). Minat membaca adalah dorongan kuat yang digabungkan dengan upaya seseorang untuk memiliki waktu membaca dengan teliti (Idris, 2015). Seseorang yang mempunyai minat baca akan senantiasa berusaha agar dapat membaca buku, ia memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan bahan bacaan lalu membacanya dengan senang hati tanpa ada paksaan dari manapun. Minat baca seseorang tidak dapat tumbuh sendirinya dengan mudah. Menumbuhkan minat baca dapat dimulai sejak usia dini, orang tua harus menanamkan sikap minat membaca pada anaknya karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak.

Anak-anak yang memiliki minat membaca tidak hanya datang dari diri mereka sendiri, tetapi anak-anak yang memiliki minat membaca biasanya memiliki orang tua dan guru yang dapat mengarahkan mereka untuk membaca (Arum dini, 2016). Ini menyiratkan bahwa peran orang tua dan guru diperlukan untuk mendorong minat anak-anak dalam membaca.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Bu Karmilis Kepala Perpustakaan MTsM Alamanda pada 22 Maret 2021, siswa yang sering datang ke perpustakaan untuk membaca buku dan meminjam buku adalah siswa kelas VIII meskipun tidak banyak, MTsM Alamanda memiliki siswa kelas VIII sebanyak 93 siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 07 Februari 2021 dengan beberapa siswa di MTsM Alamanda Pasaman Barat, Anggi siswa kelas VIII mengatakan bahwa ia pergi ke perpustakaan hanya satu kali dalam seminggu untuk membaca buku novel, kemudian Maisilia yang juga merupakan siswa kelas VIII memberikan keterangan bahwa ia pergi ke perpustakaan hanya ketika mendapat tugas dari guru untuk membuat catatan mengenai suatu pelajaran tertentu saja. Anggi mengatakan bahwa orang tuanya menginginkan ia rajin membaca agar hasil belajar yang diperoleh Anggi juga baik. Mereka memerintahkan kepada anak agar senantiasa membaca di rumah. Untuk menumbuhkan minat baca anak orang tua hendaknya memberikan sikap perhatian yang cukup dan orang tua juga harus menjadi panutan yang baik bagi anak.

Meningkatkan minat baca siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, namun juga menjadi tanggung jawab bagi orang tua karena siswa lebih banyak menghabiskan waktu di rumah daripada di sekolah, sehingga orang tua harus lebih memperhatikan minat baca siswa ketika di rumah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Siswa lebih senang bermain daripada membaca buku di perpustakaan.
2. Tidak banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca.

3. Sikap setiap orang tua anak berbeda satu sama lain.
4. Tidak banyak orang tua yang mengetahui bahwa sikap perhatian dari orang tua terhadap anak dapat meningkatkan minat baca anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalahnya pada:

1. Sikap orang tua siswa kelas VIII di MTsM Alamanda.
2. Minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda.
3. Hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM alamanda.

D. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Bagi jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam: menambah khasanah teori yang terkait dengan hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat.
- 2) Bagi sekolah menambah wawasan terkait hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi sekolah dan orang tua: dapat meningkatkan hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya: dapat melakukan penelitian lain terkait dengan sikap orang tua dan minat baca.

2. Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini akan dipublikasikan ke jurnal ilmiah, dan diseminarkan pada forum seminar nasional atau internasional.

G. Definisi Operasional

1. Sikap orang tua

Berdasarkan KBBI orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli, dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung, tetua. Orang tua bisa diartikan ayah, ibu atau wali dalam keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut (Imania, 2019). Sikap/perilaku adalah semua yang dilakukan oleh seseorang (Rivai, 2010).

Maka dari itu, yang dimaksud sikap orang tua disini adalah semua yang dilakukan orang tua di hadapan anak yang dapat mempengaruhi perkembangan minat baca anak.

2. Minat baca

Minat adalah keinginan yang kuat untuk mencapai apa yang diharapkan, tanpa disuruh atau motivasi dari orang lain. Dorongan dari diri sendiri lebih berpengaruh karena merupakan keinginan mutlak untuk mencapai apa yang diharapkan (Kusumadewi, 2019).

Membaca adalah gerakan yang diselesaikan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa yang tersusun. (Idris, 2015). Jadi, minat baca adalah keinginan seseorang yang mutlak berasal dari diri sendiri untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya. Keinginan seseorang untuk membaca memang sudah menjadi keinginannya sendiri tanpa harus disuruh oleh orang lain.

3. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan yayasan pendidikan sekolah, yang merupakan bagian dasar

sekolah atau aset pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan pengajaran sekolah (Hartono, 2016).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam sub bab ini akan dibahas teori-teori mengenai referensi pendukung penelitian, adapun teori-teori tersebut meliputi; sikap orang tua, minat baca, dan perpustakaan sekolah.

1. Sikap orang tua

Sikap yang dalam bahasa Inggris adalah *attitude* berasal dari bahasa Latin *aptus*, yang berarti siap bertindak. Pada kenyataannya, signifikansi ini mengacu pada sesuatu yang langsung terlihat, misalnya, cara seorang petarung bergerak di atas ring (Hidayat,2016). Menurut penulis, sikap adalah tindakan seseorang yang dapat diamati secara langsung. Contoh tindakan yang dapat diamati secara langsung misalnya adalah cara seseorang makan, cara seseorang berbicara, cara seseorang membaca, dan sebagainya.

Sikap dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari kecenderungan kognitif, afektif, dan perilaku, atau sebagai penilaian positif atau negatif tentang sesuatu. (Rahman, 2018). Perilaku adalah semua gerakan yang dilakukan seseorang, misalnya: berbicara dengan seseorang, mengarsipkan laporan, memasukkan pemberitahuan ke dalam informasi, membaca buku, dan lain-lain (Mulyadi, 2010).

Jadi menurut peneliti sikap adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan penilaiannya terhadap sesuatu. Sikap berfungsi untuk memahami apa yang ada di lingkungan, baik atau buruk, memilih orang-orang yang disukai atau tidak disukai dan membantu terhindar dari berbagai masalah. Agar terhindar dari berbagai masalah yang terjadi, maka seseorang harus dapat menentukan sikap dengan benar. Jika seseorang salah dalam mengambil sikap terhadap suatu hal, Ia akan terjebak dalam berbagai permasalahan yang terjadi.

Sikap dibentuk melalui berbagai cara, baik wawasan langsung, dampak orang lain, maupun dampak media. Dengan demikian, sikap lebih didasarkan pada kondisi sentimen individu, sehingga pertemuan antusias yang telah mampu menjadi alasan untuk membentuk sebuah sikap (Hidayat, 2016). Sebagai aturan, banyak pakar psikologis sosial menerima bahwa sikap adalah konsekuensi dari siklus belajar. Sampai saat ini, sikap diyakini terbentuk karena proses pembelajaran yang menyertainya (Rahman, 2018). Sikap terbentuk dari:

- a. Sikap dibentuk dengan mengamati orang lain atau beradaptasi secara sosial.

Seseorang dapat membentuk sikap sesuai dengan hasil pengamatannya dengan mengamati orang lain. Seseorang akan mengamati apa yang ia lihat untuk belajar misalnya, seseorang mempunyai sikap yang gemar membaca boleh jadi karena melihat orang tuanya yang sering membaca di rumah.

- b. Sikap terbentuk karena *reward-punishment*.

Sebagian dari sikap kita mendapatkan imbalan/penghargaan ataupun hukuman dalam kehidupan sehari-hari. Sikap yang mendapat hukuman akan hilang atau berubah menjadi sikap yang lemah, sedangkan sikap yang mendapat penghargaan akan dirombak dan berubah menjadi sikap yang kokoh.

- c. Sikap terbentuk karena proses asosiasi.

Seseorang secara umum akan memiliki sikap tertentu terhadap orang lain karena hubungan dengan orang baru dan orang yang sekarang dikenal. Misalnya, pada awalnya A mungkin menyukai sikap yang netral terhadap individu B. Namun, ketika si A menyadari bahwa individu B sangat penting untuk sebuah perkumpulan yang tidak disukai oleh si A, maka pada saat itu sikap si A akan berubah terhadap individu B.

d. Sikap terbentuk karena pengalaman langsung.

Sikap seseorang bisa saja terbentuk karena pengalamannya tersebut, misalnya seseorang yang tidak belajar mendapatkan nilai yang buruk dalam ujiannya, belajar dari pengalamannya tersebut, maka orang tersebut akan belajar supaya nilainya menjadi lebih baik di ujian selanjutnya.

e. Sikap terbentuk dengan memperhatikan perilaku sendiri.

Memperhatikan perilaku diri sendiri dapat membentuk sikap seseorang. Melalui pengamatan terhadap apa yang terjadi pada dirinya akibat tindakannya sendiri dapat membuat seseorang belajar untuk memiliki sikap yang lebih baik lagi kedepannya dalam bertindak.

Orang tua adalah bagian dari keluarga, dan keluarga adalah lingkungan yang ditemui oleh seorang anak untuk pertama kali (Savira, 2016). Sikap orang tua adalah cara orang tua dalam bertindak dihadapan anak. Sikap orang tua adalah salah satu hal yang akan dijadikan contoh bagi anak dalam bertindak/bersikap, karena orang tua adalah tempat belajar pertama bagi anak.

Pertimbangan orang tua adalah *Overprotection* (berlebihan), *permissiveness* (memberi kebebasan), *rejection* (acuh tak acuh), *acceptance* (kasih sayang yang tulus), *domination* (mendominasi anak), *submission* (memanjakan), dan *Overdiscipline* (pengekan yang berlebihan) (Imania, 2019). Berikut ini penjelasan dari masing-masing perhatian atau pola asuh orang tua yaitu:

a. *Overprotection*

Orang tua yang terlalu melindungi terhadap anak menyebabkan anak memiliki sikap yang sangat tunduk pada orang tuanya dalam setiap keadaan, sehingga akan sulit bagi anak untuk mandiri. Selain ragu-ragu untuk melakukan sesuatu karena perkembangan dan kesempatan anak-anak dibatasi oleh orang tuanya, anak-anak yang tidak mandiri juga enggan untuk

melakukan sesuatu karena perkembangan dan kesempatan mereka dibatasi oleh orang tua

b. *Permissiveeness*

Hal ini adalah sesuatu yang bertentangan dengan *Overprotection* yaitu memberi peluang. Menawarkan kesempatan kepada anak-anak, dapat mengarah pada gagasan tentang anak-anak yang perlu berada jauh dari orang lain kecuali dapat membuat anak-anak tidak takut. Pembinaan yang berani, tentu saja dalam memberikan kesempatan kepada anak-anak ada batasannya dan perlu lebih banyak arahan.

c. *Rejection*

Sikap acuh tak acuh terhadap anak-anak seharusnya tidak dilatih. Sifat ini membuat anak merasa diabaikan oleh orang tuanya, membuat anak menjadi pendiam, menutup diri, dan menghindari orang tuanya.

d. *Acceptence*

Kasih sayang orang tua yang tulus dapat membuat anak merasa sangat nyaman, sehingga menginspirasi semangat belajar anak, dan lebih meningkatkan perkembangan fisik dan mental anak.

e. *Domination*

Sikap mendominasi seperti ini tidak baik berlaku bagi anak-anak. Hal ini akan membuat anak tidak dapat dipercaya karena kesalahannya, dan anak menjadi egois karena orang tuanya selalu berada di pihaknya.

f. *Sibmission*

Pengasuhan ini setara dengan perlindungan berlebihan. Memanjakan anak dengan perasaan memberikan apa saja yang diinginkan anak sehingga dapat memicu perilaku marah pada anak dan tidak mandiri.

g. *Overdicipline*

Ketertiban terhadap anak-anak adalah sikap yang baik agar anak-anak memiliki kontrol yang baik, namun aturan yang berlebihan dapat membuat anak-anak menjadi pemberontak karena anak-anak merasa terpaksa dan tidak bisa menyatakan pendapat mereka.

Perilaku memiliki ciri-ciri mengenai obyek psikologi sebagai berikut (Suwarno, 2009).

- a. Perilaku terlihat (jelas), namun alasannya mungkin tidak langsung terlihat.
- b. Perilaku memahami tingkat perilaku dasar dan generalisasi, misalnya, perilaku makhluk bersel tunggal, ada juga praktik yang membingungkan seperti perilaku manusia.
- c. Perilaku adalah perkembangan aktual dalam bertindak yang ditunjukkan oleh jenis-jenis tertentu yang dapat diatur, misalnya psikologis dan psikomotorik.
- d. Perilaku dapat disadari dan tidak disadari. Suatu tindakan pada saat ini merupakan perintah yang disadari dari otak besar, namun sekarang tindakan tersebut secara tidak sengaja diselesaikan karena unsur-unsur ini, misalnya gerakan refleksi.

Fungsi dan peran orang tua sangat penting bagi proses pendidikan anak. Salah satu peran orang tua adalah memberikan sikap perhatian terhadap anak supaya anak dalam menjalankan tugas serta kewajibannya berjalan dengan lancar dan seimbang. Perhatian orang tua terhadap minat baca anak merupakan pemusatan secara sadar orang tua terhadap anak yang dapat berupa keadaan fisik, psikis maupun sosial supaya minat baca anak lebih meningkat. Sikap perhatian orang tua terhadap minat baca anak ada empat, yaitu (Dewi, 2016):

a. Perhatian fisik

Perhatian fisik adalah perhatian yang terfokus pada apa yang dapat dilihat oleh kondisi fisik/tubuh/panca indra manusia. Misalnya tubuh anak terasa sangat panas, anak mengalami luka, dan lain-lain.

b. Perhatian material

Perhatian material adalah perhatian tentang infrastruktur kehidupan sehari-hari anak-anak. Misalnya, uang jajan anak usia sekolah, buku penunjang anak belajar, pakaian yang harus dimiliki anak, dan lain-lain.

c. Perhatian aktivitas sosial

Fokus kegiatan sosial adalah cara interaksi anak dengan lingkungan. Misalnya memperhatikan klub anak, bekerja sama dengan orang lain, memperhatikan kegiatan anak di dalam dan di luar sekolah, belajar tentang kelompok anak dengan teman, dan lain-lain.

d. Perhatian psikologis (kasih sayang dan bimbingan orang tua)

Kasih sayang dan bimbingan orang tua difokuskan untuk memberikan perhatian kasih sayang orang tua kepada anak. Misalnya merawat anak yang sakit, berlatih berbicara, dan bersikap baik kepada semua orang.

Apabila orang tua mampu memberikan perhatian penuh terhadap semua kebutuhan anak baik yang menyangkut kebutuhan fisik maupun kebutuhan non fisik kepada anak, maka akan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar anak. Dengan kata lain, anak yang mendapat perhatian dari orang tua dan mendapat fasilitas yang memadai dari orang tua akan mampu berprestasi baik dalam belajar (Subhi, 2016).

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “minat” memiliki arti kesukaan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dalam hal ini ada sesuatu yang membuat seseorang menyukai sesuatu (Sa'diyah, 2015). Minat adalah sekelompok atau atribut dari kecenderungan atau kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak hanya datang dari pembawaan atau pewarisan sifat, namun sifat bisa muncul karena diusahakan, dipelajari, atau dikembangkan. Seseorang yang berminat pada suatu hal bisa dikarenakan tertarik dan karena rasa ingin tahu dan merasa hal tersebut ada manfaatnya (Chasanah, 2019). Minat dapat diartikan sebagai hasil yang sah dari penyelidikan dan pengendalian sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Minat mengandung penuh komponen perasaan seperti perasaan atau sentimen, dan mereka dapat bervariasi. Kepentingan ini harus disumbangkan oleh inspirasi dan perasaan untuk terus berkembang banyak. Seorang individu menjadi dinamis dan sibuk dengan sesuatu yang membangkitkan minatnya dengan minat yang terarah dan terstimulasi (Munawiroh, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, minat berarti rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat juga bukan hal yang didapatkan dari lahir melainkan sesuatu yang dapat diusahakan dengan dukungan berupa motivasi dan emosi, jadi seseorang dapat mengusahakan minat baik untuk dirinya agar lebih tertarik pada hal-hal yang bermanfaat dan menghilangkan ketertarikan pada hal yang tidak membawa manfaat.

Membaca adalah reseptif kegiatan berbahasa. Suatu psikolinguistik proses yang bermula dengan gagasan penulis lewat simbol tulisan dan berakhir dengan pembaca memaknakan simbol tulisan itu. Membaca adalah kegiatan untuk menginterpretasikan

tulisan lambang-lambang verbal. Membaca merupakan proses belajar (Munawiroh, 2019). Membaca adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memperoleh data atau berita melalui penyusunan kata-kata yang tersusun, membaca adalah suatu tahapan untuk menemukan substansi yang akan disampaikan kepada pembaca melalui kalimat-kalimat yang tersusun dengan nyaman, membuat satu kalimat terikat yang dipahami dan memiliki arti penting yang luar biasa. Pesan yang dapat diverifikasi dan tegas yang disinggung kepada pembaca baru dapat diketahui apakah mereka telah memahaminya (Kusumadewi, 2019).

Minat baca menyiratkan cara yang mendorong seseorang untuk mencari keadaan dan aset yang menjanjikan untuk melaksanakan kegiatan membaca (Khoiruddin, 2016). Menurut penulis, minat baca berarti ketertarikan seseorang yang dapat didorong/diusahakan terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui kata-kata yang disusun dalam bentuk tulisan agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Orang yang memiliki minat baca adalah orang-orang yang dengan suka rela membaca tanpa ada paksaan dari siapapun, ia merasa senang ketika membaca dan merasa bahagia karena bisa jadi apa yang ia baca dapat menjadi hiburan baginya.

b. Indikator minat baca

Berikut merupakan beberapa indikator minat baca.

1) Perhatian

Perhatian adalah fiksasi sejati atau tindakan roh terhadap persepsi (Dermita, 2018). Menurut penulis, perhatian adalah konsentrasi seseorang mengenai suatu hal. Perhatian yang dimaksud disini adalah perhatian siswa terhadap kegiatan membaca, konsentrasi ketika melakukan kegiatan membaca. Siswa memusatkan pikiran saat melakukan kegiatan membaca. Siswa yang fokus membaca dapat dilihat dengan bertanya

langsung kepada siswa, misalnya mencari tahu apakah siswa memahami hal ini dari setiap bacaan yang ada.

Agar optimalnya perhatian terhadap suatu objek maka perlu adanya hal sebagai berikut:

a) Inhibisi

Inhibisi merupakan pengendalian kesadaran/konsentrasi sehingga hal-hal yang mengganggu perhatian dapat disingkirkan. Hal ini perlu dilakukan agar tujuan dari membaca dapat didapatkan dengan maksimal.

b) Appersepsi

Appersepsi adalah upaya untuk menunjukkan hal-hal yang penting dan identik dengan objek. Misalnya, membaca buku tentang memasak maka hendaknya mampu menampilkan atau menyampaikan tentang langkah-langkah memasak dan sebagainya.

c) Adaptasi

Adaptasi atau penyesuaian diri adalah perubahan yang dilakukan oleh seseorang/individu terhadap tujuan yang dicapai oleh individu tersebut. Misal, seseorang belajar memasak dengan membaca buku tentang masakan agar dapat memasak dengan benar. Hal tersebut dilakukan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap tujuannya, yaitu memasak.

Berdasarkan pemaparan di atas kita mengetahui bahwa ketiga hal di atas merupakan hal-hal penting yang dibutuhkan seseorang agar memiliki perhatian yang baik terhadap sesuatu, minat baca khususnya. Karena minat baca dapat diusahakan maka mengusahakannya dapat dilakukan dengan memberikan perhatian salah satunya.

2) Perasaan

Perasaan merupakan hal yang bersifat subjektif oleh keadaan diri, karena lebih banyak dipengaruhi. Perasaan adalah segala gejala psikis yang bersifat subjektif yang berhubungan dengan gejala-gejala dan dialami dengan senang atau tidak senang. Perasaan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal (Dermita, 2018).

- a) Keadaan jasmani, misalnya ketika tubuh ketika dalam keadaan sakit, maka perasaan akan mudah tersinggung dari pada ketika tubuh dalam keadaan sehat.
- b) Pembawaan, ada orang yang mempunyai pembawaan perasaan halus, sebaliknya ada pula yang kebal perasaannya.
- c) Perasaan seseorang berkembang sejak ia mengalami sesuatu.

Perasaan senang yang dimaksud disini adalah perasaan tertarik terhadap kegiatan membaca. Jika seseorang memiliki perasaan senang ketika membaca maka orang tersebut memiliki sikap yang positif ketika melakukan kegiatan membaca misalnya menghargai keberadaan buku serta bahan bacaan lain dan sebagainya. Seorang siswa yang senang dalam melakukan kegiatan membaca menunjukkan sikap melakukan kegiatan membaca tanpa mendapatkan perintah dari orang lain, kegiatan membaca tersebut dilakukan secara terus menerus dengan rasa tidak bosan.

3) Kemauan

Orang yang sangat tertarik membaca akan rajin membaca. Misalnya ingin punya buku, pinjam buku, tujuannya agar bisa membaca buku. Dalam proses membangkitkan kemauan, ada tujuan-tujuan tertentu, yang tergantung pada

kondisi individu. Keadaan pribadi sangat menentukan kekuatan kemauan untuk bertindak.

4) Motivasi guru

Dukungan guru dalam meningkatkan minat baca siswa sangat besar pengaruhnya terhadap kebiasaan membaca siswa. Minat membaca seorang siswa dapat dilihat dari motivasi membaca yang dimilikinya. Misalnya, membaca lebih diutamakan daripada bermain, membidik membaca, dan meninggalkan aktivitas yang mengurangi waktu membaca. Guru dapat memberikan berbagai bentuk motivasi di sekolah(Dermita, 2018).

a) Hadiah

Hadiah dapat menjadi sebuah motivasi bagi siswa untuk membaca, misalnya guru memberikan hadiah kepada siswa yang menjadi pengunjung perpustakaan terbanyak pada tiap tahunnya menyebabkan siswa termotivasi datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Meskipun awalnya tujuan siswa hanya untuk mendapatkan hadiah, akan tetapi kebiasaan datang ke perpustakaan untuk membaca tersebut dapat menjadi kebiasaan baru bagi siswa sehingga ketika siswa tidak membaca buku mereka merasa ada yang kurang dari kegiatannya. Hal tersebut dapat memancing minat membaca siswa.

b) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tujuan yang diakui dalam tantangan bekerja keras dengan memperhatikan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting (Rohmah, 2010).

c) Pujian

Agar pujian ini dapat menjadi motivasi bagi siswa maka harus diberikan dengan tepat.

d) Hukuman

Apabila hukuman diberikan dengan tepat dan bijak maka dapat menjadi alat motivasi membaca siswa, akan tetapi harus diberikan dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman yang baik.

e) Tujuan yang diakui

Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai menimbulkan rasa bahwa membaca sangat berguna dan menguntungkan.

5) Motivasi orang tua

Selain dukungan dari guru di sekolah, dukungan orang tua juga diperlukan oleh siswa dalam kebiasaan membaca. Karena orang tua sebagai pendamping siswa belajar di rumah. Dukungan yang diberikan oleh orang tua berupa waktu luang yang digunakan untuk menemani membaca, fasilitas membaca yang memadai, dan perhatian yang diberikan terhadap siswa untuk membiasakan membaca (Kusumadewi, 2019).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan membaca dapat dipisahkan menjadi faktor dalam dan faktor luar. Faktor-faktor dalam yang mempengaruhi keberhasilan membaca adalah sesuatu yang ada dalam diri pembaca, seperti kesehatan fisik, dan terutama kesehatan mata, pemahaman minat dan inspirasi, pemahaman tujuan dan sasaran, pemahaman kecenderungan dan skema pembaca pada bacaan yang tersedia. Faktor-faktor luar yang mempengaruhi hasil bacaan adalah bacaan yang paling disukai,

koherensi pembicaraan yang dibaca, dan suasana tempat membaca, seperti kerapian, kenyamanan, aksesibilitas instrumen yang sesuai untuk ruang belajar, dan cahaya siang atau lampu ruangan (Darmadi).

Ada beberapa faktor yang menekan minat membaca dengan teliti pada anak-anak (Imania, 2019), yaitu:

1) Hambatan dari lingkungan keluarga

Menumbuhkan minat membaca pada anak-anak harus dilakukan sedini mungkin mulai dari tingkat keluarga. Meskipun demikian, banyak keluarga tidak memberikan situasi yang membantu untuk pengembangan manfaat anak-anak dalam membaca, misalnya orang tua yang tidak peduli untuk membaca dan tidak memberikan contoh untuk membaca serta tidak adanya waktu untuk orang tua bersama anak-anak mereka.

2) Hambatan dari lingkungan sekolah

Kadang-kadang sekolah terlalu dekat untuk mencapai target dan nilai rencana pendidikan, jadi latihan pemahaman, terutama yang tidak langsung diidentifikasi dengan pertanyaan tes, tidak dianggap penting.

3) Hambatan dari lingkungan masyarakat

Contoh kurangnya pendidikan menghalangi keunggulan individu Indonesia dalam membaca, selain itu banyak orang yang terkadang tidak memahami bahwa membaca itu penting. Oleh karena itu, orang benar-benar melihat siapa saja yang memegang dan membaca buku di tempat terbuka.

4) Hambatan dari keterbatasan akses atas buku

Mahalnya harga buku membuat para orang tua kesulitan membeli buku, terutama bagi mereka yang ekonominya menengah ke bawah. Hal ini dapat dihindari

dengan membeli buku tukar-menukar sederhana, tetap pergi ke perpustakaan, atau menyewa buku di tempat persewaan yang layak.

d. Cara-cara mengembangkan minat baca

Cara mengembangkan minat baca diantaranya adalah (Hawadi, 2004):

- 1) Berkenalan sejak awal dengan tontonan yang memiliki nuansa menarik.
- 2) Untuk waktu yang sangat lama 1-3 tahun, mulailah dengan membaca cerita pendek dan dengan huruf dan nama yang masuk akal.
- 3) Libatkan anak-anak dalam latihan sehari-hari di rumah yang mengharapkan anak-anak untuk menggunakan kemampuan pemahaman mereka.
- 4) Menyambut anak-anak ke perpustakaan lebih teratur dan menggabungkan mereka sebagai individu dari perpustakaan.
- 5) Berikan sudut di rumah Anda untuk menyimpan buku atau majalah, dan bagi Anda untuk bersantai membaca bergabung dengan anak-anak

Beberapa cara yang bagus untuk mendorong minat membaca pada anak-anak (Imania, 2019), yaitu:

- 1) Biasakan membaca buku sejak anak masih dalam kandungan
- 2) Minta anak menceritakan kembali apa yang dia dengar atau baca
- 3) Baca buku cerita sebelum tidur
- 4) Menjadi model atau contoh yang baik untuk anak-anak
- 5) Ubah buku menjadi fokus data
- 6) Bawa anak Anda ke toko buku atau perpustakaan
- 7) Beli buku yang sesuai dengan minat atau hobi anak Anda
- 8) Mengawasi akun dalam pembelian buku
- 9) Bertukar buku dengan teman

- 10) Memberikan wakaf yang memperluas jiwa membaca
- 11) Jadikan buku sebagai hadiah untuk anak-anak
- 12) Buat buku Anda sendiri
- 13) Temukan buku di tempat terbuka yang efektif
- 14) Menunjukkan penghargaan tinggi kami untuk buku dan latihan pemahaman
- 15) Menjadi orang tua yang suka menceritakan kisah
- 16) Menonton film dan memahami buku
- 17) Membuat perpustakaan keluarga.

3. Perpustakaan sekolah

a. Pengertian

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah yang kedudukan dan tugasnya kepada sekolah, yang melayani kerangka keilmuan sekolah (Riynto, 2012). Berdasarkan *dictionary of library and information science*, perpustakaan sekolah dasar dan tambahan, baik negeri maupun swasta, menawarkan jenis bantuan untuk memenuhi kebutuhan data siswa dan kebutuhan kepuasan program pendidikan dari instruktur dan staf sekolah (Hartono, 2016). Jadi menurut peneliti, perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada disekolah yang berguna memenuhi kebutuhan informasi siswa maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan tenaga kependidikan sehingga prestasi siswa dapat mengalami peningkatan.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah dalam tugasnya di bidang pengajaran memiliki kapasitas sebagai berikut (Riynto, 2012).

- 1) Tempat untuk mengajar dan belajar latihan untuk pelatihan seperti yang dinyatakan dalam program pendidikan sekolah.
- 2) Sebuah komunitas eksplorasi langsung yang memungkinkan siswa untuk menumbuhkan kreativitas dan kreativitas mereka.

- 3) Tempat membaca buku-buku olahraga dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan)
- 4) Tempat belajar mandiri untuk siswa.

Kapasitas keseluruhan perpustakaan bila diterapkan pada perpustakaan sekolah, pelaksanaannya adalah sebagai berikut (Hartono, 2016).

- 1) Fungsi pendidikan

Perpustakaan sekolah didirikan dengan kapasitas mendasar sebagai cara untuk membantu pencapaian tujuan pemberian pengajaran di sekolah.

- 2) Fungsi penyimpanan

Fungsi penyimpanan dan pelestarian di perpustakaan sekolah bukanlah kapasitas utamanya. Namun, perpustakaan sekolah bagaimanapun juga harus menyimpan dan melindungi berbagai bahan perpustakaan cetak atau rekaman seperti yang dibuat oleh anak-anak negara yang masih penting dan dibutuhkan oleh pengguna.

- 3) Fungsi penelitian

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh data yang mendukung eksplorasi siswa dan pengajar.

- 4) Fungsi informasi

Perpustakaan sekolah memberikan data kepada penggunanya, baik data tentang berbagai bahan pustaka yang dimilikinya maupun data tentang berbagai latihan dan administrasi perpustakaan yang ditawarkan, bahkan data tentang kondisi di sekitar perpustakaan.

- 5) Fungsi rekreasi dan kultural

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai unit kapasitas bagi kekayaan sosial negara. Kapasitas sebagai perantara dinas sosial dapat dilakukan oleh perpustakaan

sekolah dengan mengadakan berbagai latihan, misalnya pameran buku, foto-foto, peragaan gaya lokal, pameran kerajinan, narasi, dan lain-lain.

c. Tujuan perpustakaan sekolah

Alasan adanya perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian dasar sekolah bersama dengan aset pembelajaran lainnya yang ditujukan untuk mendukung tindakan pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah dikoordinasikan untuk tujuan berikut (Hartono, 2016).

- 1) Memberikan informasi yang memenuhi kebutuhan penggunanya.
- 2) Mendukung pencapaian visi dan misi kantor induk.

B. Kajian penelitian yang relevan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukan satu-satunya penelitian yang membahas tentang sikap orang tua dengan minat baca anak. Untuk menghindari terulangnya temuan yang membahas masalah yang sama dari peneliti sebelumnya, maka peneliti perlu mendeskripsikan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, antara lain sebagai berikut:

Marissa Imania NIM 1401414388, dengan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus Ki Agung Selo”**. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Gugus Ki Ageng Selo yang memiliki hasil belajar kurang memuaskan, yaitu dari 205 siswa sebanyak 77 siswa mendapat nilai rendah. Hasil belajar Bahasa Indonesia diduga dipengaruhi perhatian orang tua dan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik sampel yang digunakan

adalah cluster sampling dengan sampel sebanyak 122 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi dan uji regresi linear, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia; 2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia; 3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Simpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat bertukar informasi dan kerja sama dengan orang tua siswa terkait perkembangan belajar anak di sekolah, siswa dapat menceritakan kembali bacaan yang didengar atau dibaca; membaca buku cerita sebelum tidur; membeli buku; meminjam buku di perpustakaan; dan bertukar buku dengan teman.

Rida Fironika Kusumadewi, Andarini Permata C, Candra Dewi Irianti, dengan judul penelitian yang berjudul “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar**”. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung 2019.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan model penelitian paradigma sederhana, satu variabel bebas atau independent adalah pola asuh orang tua dan satu variabel terikat atau dependent minat baca siswa. Indikator yang digunakan dalam minat baca pada penelitian ini adalah perhatian, perasaan senang, motivasi guru dan motivasi orang tua. Jenis penelitian ini korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan bantuan alat statistik dalam

bentuk angka-angka. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas tinggi sebanyak 86 siswa menggunakan metode *simple Random Sampling*.

Wahyu Kartika Dewi NIM 1401412091, dengan skripsi yang berjudul “**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara**”. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Semarang 2016.

Tujuan penelitian ini untuk 1. Mendeskripsikan perhatian orang tua terhadap minat baca siswa., 2. Mengetahui kualitas minat baca siswa., dan 3. Mengetahui koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan minat baca siswa kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Jepara. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Ganesha Kecamatan Batealit Jepara yang berjumlah 248 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yang berjumlah 78 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan korelasi *product moment*.

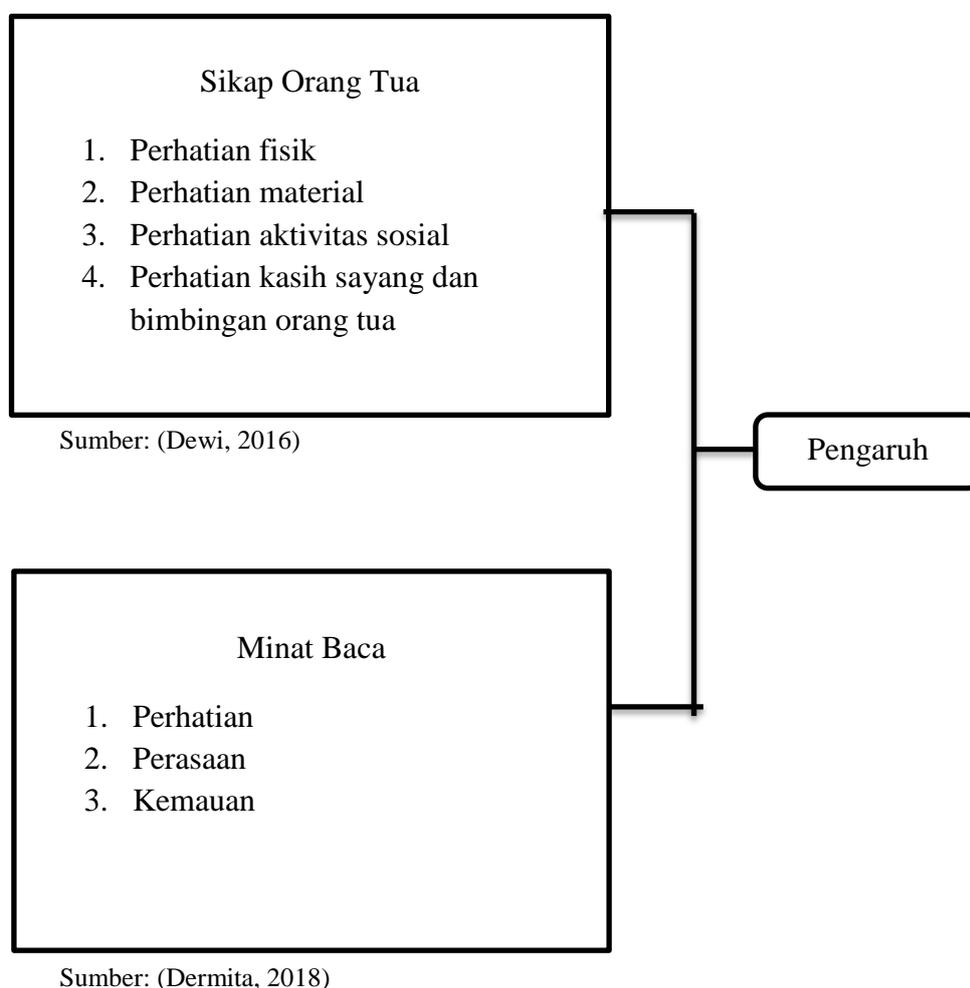
C. Kerangka berpikir

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka peneliti menjelaskan kerangka teori yang akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

1. Sikap orang tua adalah cara orang tua dalam bertindak dihadapan anak. Sikap orang tua berupa sikap perhatian adalah salah satu hal yang akan menunjang minat baca bagi anak. Adapun indikator-indikator sikap perhatian orang tua terhadap anak adalah :
 - a. Perhatian fisik
 - b. Perhatian material
 - c. Perhatian aktivitas sosial
 - d. Perhatian kasih sayang dan bimbingan orang tua

2. Minat baca adalah arahan yang mendorong seseorang untuk mencari keadaan dan kesempatan yang baik untuk melaksanakan kegiatan membaca (Khoiruddin, 2016). Adapun indikator-indikatornya adalah:
- a. Perhatian
 - b. Perasaan
 - c. Kemauan

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka pemikiran untuk menjelaskan mengenai variabel-variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: terdapat hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

Ho: tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif atau bisa juga disebut penelitian positivis adalah penelitian yang membentuk informasi melalui berbagai informasi tentang informasi matematika yang diperoleh dari praktik yang dapat dilihat dari contoh, dan informasi tersebut kemudian dipecah secara matematis. (Purwanto, 2020). Seperti namanya, penelitian kuantitatif diperlukan untuk memanfaatkan angka-angka, mulai dari keragaman informasi, pemahaman informasi, dan adanya hasil (Arikunto, 2010). Penelitian kuantitatif menurut penulis adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka lalu menafsirkannya serta menampilkan hasil dari data tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian semacam ini digunakan untuk memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor. Penelitian semacam ini membantu kami membuat harapan yang lebih cemerlang (Arikunto, 2020). Peneliti dapat memprediksi sikap orang tua yang mempengaruhi minat baca siswa dan membuat prediksi yang akurat mengenai pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca siswa, sehingga peneliti dapat memberi sejumlah instrumen perbaikan agar sikap orang tua dapat meningkatkan minat baca siswa. Selanjutnya peneliti menguji data untuk melihat apakah ada pengaruh antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsM Alamanda kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, karena peneliti melihat terdapat permasalahan terhadap minat baca siswa sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di MTsM Alamanda ini. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November 2021.

Tabel 3.1
Rancangan waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Bimbingan Proposal												
2.	Seminar Proposal Skripsi												
3.	revisi proposal												
4.	Penelitian												
5.	mengolah data												
6.	bimbingan skripsi bab 1-5												
7.	sidang munaqasyah												

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi adalah kumpulan yang menarik minat peneliti, sehingga peneliti hendak menggeneralisasikan hasil penelitiannya. (Purwanto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsM Alamanda pada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 93 orang.

Tabel 3.2
Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan
VIII.1	–	28 orang
VIII.2	–	28 orang
VIII.3	18 orang	–
VIII.4	19 orang	–
jumlah	93 orang	

Sumber: Daftar absen kelas VIII

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudana, 2018). Dalam pengambilan sampel, peneliti harus memilih sampel yang representative. Bila dalam pemilihan sampel tidak representatif, maka peneliti bisa salah dalam membuat keputusan (Sugiono, 2009). Pada penelitian ini, populasi penelitian berjumlah 93 orang sehingga peneliti menggunakan teknik total sampling, karena apabila populasi dibawah 100 maka sampel yang diambil adalah semua (Solehatin, 2019). Pada taraf signifikan 5% dengan $N= 93$, maka didapatkan:

$$\begin{aligned} df &= N-2 \\ &= 93-2 \\ &= 91 \text{ Maka nilai } R_{\text{tabel}} \text{ yang diperoleh adalah } 0,203. \end{aligned}$$

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diperhatikan (Sugiono, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa angket, jawaban dari angket tersebut diukur dengan menggunakan *Skala Likert* lalu diberi skor disetiap jawabannya. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, penilaian, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa atau gejala sosial (Wahyuni, 2016). Sebelum instrumen pengumpulan data digunakan, peneliti harus melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data (Purwanto, 2020).

1. Validitas instrumen

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Siregar, 2010). Instrumen yang sah mengandung arti bahwa penilaian instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi (ukuran) adalah substansial. Valid menyiratkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang diperkirakan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pemaparan di atas,

maka validitas instrumen merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui data yang diukur valid/ dapat digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan tingkat sejauh mana sebuah alat ukur mengukur apa yang hendak diukur, maka peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk dalam penelitian ini.

validitas konstruk akan menanggapi pertanyaan apa makna dan pentingnya skor pada tes yang di tes validitasnya. Konstruk berkaitan diidentifikasi dengan kualitas psikologi (seperti inteligensi, motivasi, konsep diri, efikasi diri, dan sebagainya) yang pada dasarnya tidak memiliki eksistensi riil, sehingga ia tidak bisa diamati dan tidak bisa diukur, para ahli merumuskan konstruk-konstruk psikologis yang tidak lain merupakan rekaan teoritis (Purwanto, 2020). Suatu instrumen yang diuji menggunakan validitas konstruk dikatakan valid, bila (Siregar, 2010):

- a. Jika koefisiensi korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisiensi korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- c. Nilai sig, $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

n= jumlah responden

x= skor variabel (jawaban responden)

y= skor total variabel

Berikut kisi-kisi kuesioner instrumen yang digunakan:

Tabel 3.3
Indikator sikap orang tua dan minat baca siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item Instrumen
Sikap Orang Tua (X)	Perhatian Fisik	1,2
	Perhatian Material	3,4
	Perhatian Aktivitas Sosial	5,6,7
	Perhatian Psikologis (Kasih Sayang Dan Bimbingan Orang Tua)	8,9,10
Minat Baca Siswa (Y)	Perhatian	1,2,3,4,5
	Perasaan	6,7,8
	Kemauan	9,10,11,12,13

Sumber: Adaptasi dari angket Dewi,2016 dan diadopsi dari angket Dermita, 2018

Tabel 3.4
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Sikap Orang Tua

No	Nomor Soal	N	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	X01	30	0,537	0,361	valid
2.	X02	30	0,516	0,361	valid
3.	X03	30	0,265	0,361	tidak valid
4.	X04	30	0,537	0,361	valid
5.	X05	30	0,601	0,361	valid
6.	X06	30	0,759	0,361	valid
7.	X07	30	0,764	0,361	valid
8.	X08	30	0,713	0,361	valid
9.	X09	30	0,755	0,361	valid
10.	X10	30	0,042	0,361	tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X pada tabel di atas, dari masing-masing butir pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,360) kecuali butir pernyataan pada nomor soal X03 dan X10, sehingga dapat diketahui bahwa uji validitas pada nomor soal X01, X02, X04, X05, X06, X07, X08, dan X09 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan pada nomor soal X03 dan X10 dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} .

Tabel 3.5
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Minat Baca Siswa

No	Nomor Soal	N	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Y01	30	0,559	0,361	valid
2.	Y02	30	0,497	0,361	valid
3.	Y03	30	0,609	0,361	valid
4.	Y04	30	0,729	0,361	valid
5.	Y05	30	0,564	0,361	valid
6.	Y06	30	0,725	0,361	valid
7.	Y07	30	0,610	0,361	valid
8.	Y08	30	0,510	0,361	valid
9.	Y09	30	0,681	0,361	valid
10.	Y10	30	0,289	0,361	tidak valid
11.	Y11	30	0,802	0,360	valid
12.	Y12	30	0,393	0,360	valid
13.	Y13	30	0,601	0,360	valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y pada tabel di atas, masing-masing butir pernyataan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,360) kecuali pernyataan pada nomor soal Y10, sehingga dapat diketahui bahwa uji validitas pada nomor soal Y01, Y02, Y03, Y04, Y05, Y06, Y07, Y08, Y09, Y11, Y12, Y13 dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Sedangkan pernyataan pada nomor soal Y10 dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas yang tak tergoyahkan ditandai dengan seberapa banyak nilai yang stabil, terpercaya dan dapat diulang. Semakin banyak jumlah item dalam sebuah tes atau skala psikologi, maka reliabilitasnya akan semakin tinggi (Purwanto, 2020).

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dari suatu instrumen penelitian, dalam penelitian ini teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah teknik *alpha cronbach*. Teknik data rumus ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, jika tanggapan yang diberikan oleh responden adalah skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7

atau jawaban responden yang menguraikan penilaian sikap. Untuk menentukan reliabilitas instrumen dapat menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 22. Ketentuan dari reliabilitas adalah:

- a. Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel
- b. Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel (Sugiyono, 2019)

Nilai koefisien reliabilitas atau Alpha (cronbach) yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik) (Suhar Janti, 2014).

Tabel 3.6
Hasil uji reliabilitas sikap orang tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	10

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reliabilitas IBM SPSS *Statistics* 22 adalah 0,759. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas minat baca siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	13

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reliabilitas IBM SPSS *Statistics* 22 adalah 0,805. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi (Darmawan,

2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi atau disebut juga persepsi, meliputi tindakan memusatkan pertimbangan terhadap suatu hal dengan memanfaatkan setiap alat indra. Dengan cara ini, perhatian harus dimungkinkan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak, dan rasa. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, kemudian digunakan untuk membuat jenis observasi, yaitu (Arikunto, 2010):

- a. Observasi *non-sistematis*, dilakukan oleh pengamat yang tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi *sistematis*, dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan panduan sebagai alat observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *non-sistematis* yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VIII di MTsM Alamanda tanpa menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data dari responden, baik berupa laporan terkini, baik berupa hal-hal yang perlu mereka ketahui (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih setidaknya satu jawaban potensial yang telah diberikan. Dengan cara ini, cara responden menjawab sudah dikoordinasikan dan jawaban potensial telah disediakan (Darmawan, 2019). Pemilahan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuesioner, dengan tujuan agar skala perkiraan adalah untuk menentukan unit-unit yang diperoleh, seperti halnya jenis informasi atau tingkat informasi, terlepas dari apakah informasi itu nyata, ordinal, rentang atau proporsi.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau peristiwa tertentu. Skala likert memiliki dua jenis pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif dan negatif. Skor untuk pertanyaan positif adalah 4,3,2, dan 1. Skor untuk pertanyaan negatif adalah 1,2,3, dan 4. Jenis skala likert meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.8
Alternatif jawaban angket dan bobot

Keterangan	Skor	
	+	-
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan setelah mengumpulkan data penelitian untuk kemudian diolah menjadi informasi, agar informasi yang diperoleh mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan responden, untuk mengetahui nilai rata-rata, maka penulis menggunakan perhitungan

aritmatika *Mean*. Adapun rumus *Mean* yang dikemukakan oleh sugiyono adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh sikap orang tua terhadap minat baca siswa dapat dikelompokkan dengan skala interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \{a(m-n)\}:b$$

Keterangan:

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Berdasarkan rumus di atas, maka pada penelitian ini penulis menggunakan skala penilaian yang berisikan 4 skala: Sangat Setuju (SS) skor (4), Setuju (S) skor (3), Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor (1). Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, dengan skala penilaian yang ingin dibentuk 4 (Afrina,2016) maka:

$$\begin{aligned} \text{skala interval} &= \{a(m-n)\}:b \\ &= \{1(4-1)\}:4 \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi data

Rata-rata skor	keterangan
3,26 - 4,00	sangat baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Tidak Baik
1,00 - 0,75	Sangat Tidak Baik

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasian data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh akan ditabulasikan dengan menyusunnya ke dalam tabel-tabel lalu dihitung persentasenya untuk kemudian dianalisis. Untuk menghitung persentase jawaban responden, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah jawaban yang diperoleh

n = jumlah responden

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolgomorof Smirnov* (KS). Kriteria pengujian dari hasil uji normalitas yaitu (Noor, 2011:174) :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel dependen, serta untuk mengetahui adanya signifikansi keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain. Untuk melakukan pengujian linearitas ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS 22 For Windows.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan uji t yang selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment pearson menggunakan SPSS Ver. 22 For Windows.

a. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi diartikan sebagai suatu analisis suatu variabel dengan variabel lain, khususnya variabel bebas untuk membuat ukuran atau harapan nilai normal variabel terikat dengan mengetahui nilai variabel otonom (Riadi, 2016). Kata linear memiliki arti hubungan kedua variabel yang diteliti berbentuk garis lurus. Kata sederhana memiliki arti hanya ada dua variabel yang diteliti (Lolombulan, 2017).

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai variasi total dari variabel Y, yang dapat dijelaskan dengan nilai variabel X dalam analisis regresi linear sederhana (Lolombulan, 2017).

c. Uji T

Uji T (test) Uji T yakni pengujian terhadap koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah terdapat hubungan

sikap orang tua terhadap minat baca siswa. Ha: Hipotesis kerja
Ha: “ada hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat”.

H0: Hipotesis nol H0: “tidak adanya hubungan yang signifikan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di MTsM Alamanda Pasaman Barat”.

d. Korelasi *Product-Moment*

Korelasi *product-moment* digunakan untuk memutuskan hubungan antara dua interval.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda

Pada tahun 1987 Ninik Mamak dan Tokoh masyarakat Kinali meminta kepada Perserikatan Muhammadiyah untuk mendirikan sekolah agama Islam di Kinali. Lalu dengan ijin Allah, para tokoh Perserikatan Muhammadiyah yang ada di Pusat berhasil mendatangkan Para Muhsinin dari Timur Tengah untuk membangun sebuah fasilitas pendidikan yang lengkap di Kinali. Tepatnya di desa Alamanda (Bunuik) kecamatan Kinali Kab. Pasaman. Setahun kemudian berdiri di Kinali sebuah Islamic Centre dengan bangunan yang terdiri dari sebuah masjid, sebuah rumah guru, sebuah rumah klinik kesehatan, sebuah aula, tiga petak ruko dan enam lokal ruang belajar.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda

a. Visi Madrasah

MTs Muhammadiyah Alamanda memilih visi untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi menjiwai warga Madrasah kami, untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi MTs Muhammadiyah Alamanda, yaitu : **“terwujudnya pelajar muslim yang berilmu, beriman dan berakhlak mulia.”**

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan,
- 2) Membina prilaku disiplin dan menghargai waktu
- 3) Membina kesadaran beragama dan berakhlak mulia
- 4) Membina mental kebangsaan dengan kegiatan ekstra
- 5) Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup dan ketrampilan.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terwujudnya siswa yang agais dan beradab,
- 2) Terwujudnya budaya malu tidak berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- 3) Terwujudnya guru dan pegawai yang propesional,
- 4) Terbentuknya siswa yang trampil dan andal,
- 5) Terbentuknya lingkungan Madrasah yang kondusif

3. Data Lembaga

- | | |
|-----------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MTs Muhammadiyah Alamanda |
| b. No. Statistik Madrasah | : 121213120021 |
| c. NPSN | : 10311333 |
| d. Tahun Berdiri | : 1988 |
| e. No SK Pendidrian | : WC/3/MTs/PP.032/191/1991 Tgl
30-11-1991 |
| f. No. Izin Operasional | : 43 Tahun 2014 Tanggal 25-02-2014
dan |
| No. Perpanjangan Izin Oprsl | : 430 Tahun 2019 tanggal 23
Oktober 2019 |
| g. Akreditasi Madrasah | : Status B No: 135/BAP-
SM/LL/XI/2016 |
| h. Alamat Lengkap | : Jl. Islamic Center Muhammadiyah
AlamandaKecamatan Kinali
Kabupaten Pasaman Barat Provinsi
Sumatera Barat
Kode Pos : 26367 |
| i. NPWP Madrasah | : 01.478.3.202.020 |
| j. Nama Kepala Madrasah | : Agus Gunawan, S.Pd |
| k. NIP | : - |
| l. No. Hp | : 0822 8850 3311 |
| m. Nama Cabang | : Muhammadiyah |
| n. Alamat Cabang | : Jl. Alamanda Kec Kinali |
| o. No Telepon | : - |
| p. No. Akta Pendirian | : |
| q. Kepemilikan Tanah | : a. Status Tanah: Bersertifikat
b. Luas tanah :19.500 m ² |
| r. Status Bangunan | : Swasta |
| s. Luas Bangunan | : 1.650 m ² |

4. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsM Alamanda
TP. 2021/ 2022

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Agus Gunawan, S.Pd	S-1/A.IV Jur Listrik Fak. teknik IKIP Padang	Kepala Madrasah
2	Endang Sukawati, SM-IQ	D-3 Jur. Fahmil Qur'an AIQ Padang	Guru
3	Mira Suharti, S.H.I	S-1 / A.IV Jur. Syariah STAIN Batusangkar	Guru/ Wakil Kesiswaan
4	Gusri Wanti, S.Pd	S-1/A.IV Jur.Pend Bhs Indonesia dan Seni STIKIP PGRI Ahlussunnah Bukittinggi	Guru
5	Handayani, S.Pd	S-1/A.IV Jur. Biologi STIKIP PGRI Padang	Guru
6	Sholihati, S.Pd	S-1 / A.IV Jur. Pend Bahasa Inggris STAIN Bukittinggi	Guru
7	Tatik Siswaningsih, SpdI	S-1/A.IV Jur. PAI Fak. Tarbiyah IAIN IB Padang	Guru
8	Santi Puspita Sari, S.Pd	S-1/A.IV Jur. B.Indonesia STKIP YDB Lubuk Alung	Guru
9	Rahmi Sari Dewi, S.Pd	S-1/A.IV Jur. Sejarah STKIP PGRI Padang	Guru
10	Nasim, S.Komp	S-1 / Jur. Sistem Informasi STMIK Indonesia Padang	Guru
11	Zeli Utari, S.Pd	S-1/A.IV Jur. Bhs Inggris Universitas Bung Hatta	Guru/ Wakil Kurikulum
12	Fitri Handayani, S.Pd	S-1/A.IV Jur.KAI-BK IAIN Batusangkar	Guru/ BK
13	Wiwit Puji Lestari, S.E	S.1. Jur. SDM Manajemen STIE PASAMAN	Guru/ Tata Usaha
14	Elmadia Susanti, S.Pd	S.1/A.IV Jur. Pendidikan Geografi STIKIP PGRI Padang	Guru
15	Mahfud Dailami,	S-1/A.IV Jur. PPKN Universitas Muhammadiyah	Guru

	S.Pd	Malang	
16	Suyati, S.Pd.I	S-1 / A.IV Jur. Tarbiyah Study PAI STAIN Bukittinggi	Guru
17	Purwanti, S.Pd	S.1/A.IV Jur. Pend. Matematika STIKIP PGRI Padang	Guru
18	Sudarti,S.E	S.1/ Jur. Keuangan Manajemen STIE PASAMAN	Guru/ Tata Usaha
19	Hanif Wirawan, S.Pd	S-1 / A.IV Jur. Pend Matematika Universitas Bung Hatta	Guru/Wakil Sarana Prasarana
20	Asmedri, S.Pd	S-1 / A.IV Jur. Bahasa Arab STAIN Bukittinggi	Guru
21	Sumariadi,S. Si	S-1 / A.IV Jur. Program Studi Fisika Universitas Andalas	Guru
22	Rendi Yusman, S.Pd	S-1 / A.IV Jur. Pend Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Padang	Guru
23	Lusia Safitri,S.Pd	S-1 / A.IV Jur. Tarbiyah Study PAI STAIN Bukittinggi	Guru
24	Karmilis,A. Md	D3 Jur. Ilmu Perpustakaan UIN IB Padang	Kepala Perpustakaan
25	Maya Susanti	SMA	Tenaga Kebersihan

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini adalah penelitian korelasional karena memutuskan hubungan antara dua faktor. Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sikap orang tua (X) dan minat baca (Y). Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang jumlah skor maximum, skor minimum, mean, standar deviasi, dan median.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Sikap Orang Tua

Data sikap orang tua ini diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)”.

Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini sebanyak 8 butir dengan 93 orang responden. Dari angket yang diperoleh peneliti dapat ditentukan jumlah maximum, minimum, mean, standar deviasi, dan median dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Sikap Orang Tua

		X
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		26,80
Median		27,00
Std. Deviation		3,441
Minimum		16
Maximum		32

Berdasarkan tabel analisis deskriptif sikap orang tua di MTsM Alamanda, hasil penelitian secara deskriptif diketahui bahwa nilai mean dari variabel X (sikap orang tua) adalah 26,80, median adalah 27, standar deviasinya adalah 3,441, nilai minimumnya adalah 16 dan nilai maximumnya adalah 32. Berdasarkan analisis deskriptif sikap orang tua pada tabel di atas, kita dapat melihat panjang kelas interval sebagai berikut:

Skor maximum : 32

Skor minimum : 16

Rentang skor : $32 - 16 = 16$

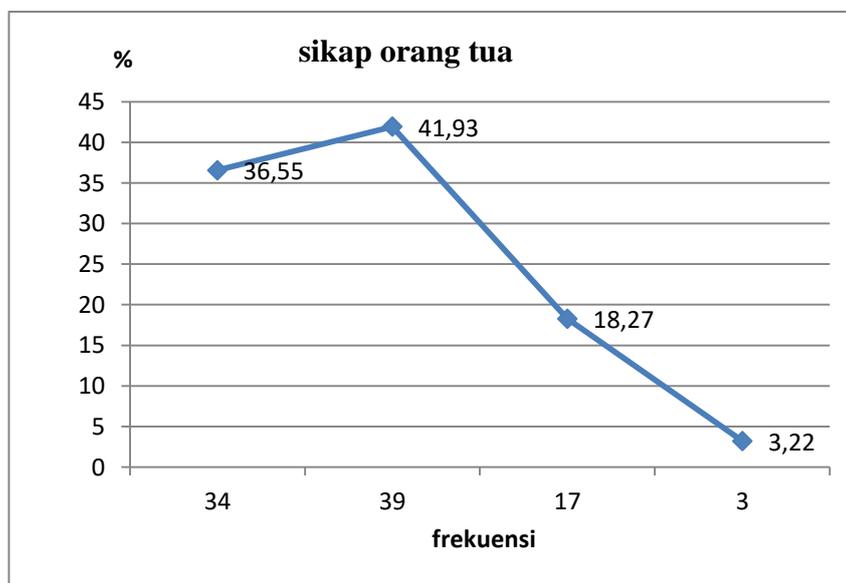
Panjang kelas interval: $\frac{16}{4} = 4$

Tabel 4.3
Frekuensi Sikap Orangtua

No	rentang skor	klasifikasi	F	%
1	29-32	sangat tinggi	34	36,55%
2	25-28	tinggi	39	41,93%
3	20-24	sedang	17	18,27%
4	16-19	rendah	3	3,22%
Jumlah			N= 93	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap orang tua dalam kategori sangat tinggi sebanyak 34 orang (36,55%), dalam kategori tinggi sebanyak 39 orang (41,93%), dalam kategori sedang sebanyak 17 orang (18,27%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (3,22%). Hasil analisis deskriptif diperoleh 41,93% yang terletak pada rentang skor 25-28 dengan kriteria tinggi. Hasil analisis presentase penelitian tersebut dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 4.1
Grafik frekuensi sikap otarng tua



b. Deskripsi Variabel Minat Baca Siswa

Data minat baca ini diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)”. Pernyataan yang digunakan dalam angket/kuesioner ini adalah 12 butir dengan 93 orang responden. Dari angket yang diperoleh peneliti dapat ditentukan jumlah minimum, maximum, mean, standar deviasi dan median dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Minat Baca Siswa

Statistics		Y
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		34,87
Median		36,00
Std. Deviation		5,605
Minimum		20
Maximum		46

Berdasarkan tabel analisis deskriptif minat baca siswa di MTsM Alamanda, hasil penelitian secara deskriptif diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 20, nilai maximumnya adalah 46, mediannya adalah 36, meannya adalah 34,87, dan standar deviasinya adalah 5,605. Selanjutnya kita dapat melihat presentase dari analisis deskriptif minat baca siswa pada tabel berikut:

Skor maximum : 46

Skor minimum : 20

Rentang skor : $46 - 20 = 26$

Panjang kelas interval : $\frac{26}{4} = 6,5$ dibulatkan menjadi 7

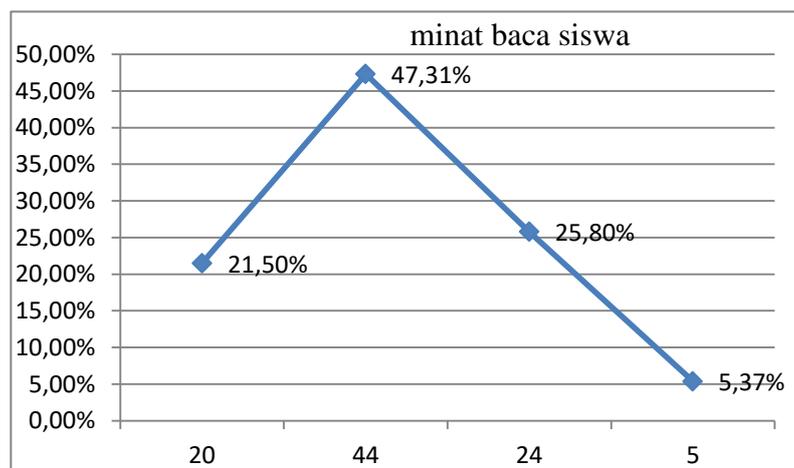
Tabel 4.5
Frekuensi minat baca siswa

No	Rentang Skor	Klasifikasi	F	%
1	40-46	Sangat Tinggi	20	21,5%
2	33-39	Tinggi	44	47,31%
3	26-32	Sedang	24	25,8%
4	19-25	Rendah	5	5,37%
Jumlah			N= 93	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa minat baca siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 20 orang (21,5%), kategori tinggi sebanyak 44 orang (47,31%), kategori

sedang sebanyak 24 orang (25,8%), kategori rendah sebanyak 5 orang (5,37%). Hasil analisis deskriptif diperoleh 47,31% yang terletak pada rentang skor 33-39 dengan kriteria tinggi. Hasil analisis presentase tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2
Grafik Frekuensi



2. Analisis butir pernyataan variabel

a. Analisis butir pernyataan tentang sikap orang tua

1) Indikator perhatian fisik

Tabel 4.6
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.1 dengan pernyataan: orang tua saya selalu memperhatikan kesehatan saya sehingga saya dapat belajar dengan nyaman".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	75	300	80,6%
S	3	16	48	17,2%
TS	2	2	4	2,2%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		93	352	100%
Rata-rata			3,78	

Berdasarkan tabel dia atas diketahui bahwa 75 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 80,6%, 16 orang menyatakan setuju (S) atau 17,2%, 2 orang menyatakan

tidak setuju (TS) atau 2,2%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan “orang tua saya selalu memperhatikan kesehatan saya sehingga saya dapat belajar dengan nyaman” dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,78 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

Tabel 4.7
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.2 dengan pernyataan: orang tua saya selalu memberikan obat ketika saya sakit supaya saya lekas sembuh dan dapat belajar kembali”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	73	292	78,5%
S	3	19	57	20,4%
TS	2	1	2	1,1%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		93	351	100%
Rata-rata			3,77	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 73 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 78,5%, 19 orang menyatakan setuju (S) atau 20,4%, 2 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 1,1%, dan tidak ada orang yang menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan “: orang tua saya selalu memberikan obat ketika saya sakit supaya saya lekas sembuh dan dapat belajar kembali” dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,77 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

2) Indikator perhatian material

Tabel 4.8
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.3 dengan pernyataan: orang tua saya selalu memprioritaskan membeli buku yang saya butuhkan".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	53	212	57%
S	3	22	66	23,7%
TS	2	18	36	19,4%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		93	314	100%
Rata-rata			3,37	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 53 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 57%, 22 orang menyatakan setuju (S) atau 23,7%, 18 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 19,4%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (TST).

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan "orang tua saya selalu memprioritaskan membeli buku yang saya butuhkan" dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,37 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

3) Indikator perhatian aktivitas sosial

Tabel 4.9
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.4 dengan pernyataan: orang tua saya selalu keberatan menemani saya ke toko buku".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	1	12	12	12,9%
S	2	4	8	4,3%
TS	3	47	141	50,5%
STS	4	30	120	32,3%
Jumlah		93	281	100%
Rata-rata			3,02	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 12,9%, 4 orang

menyatakan setuju (S) atau 4,3%, 47 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 50,5%, dan 30 orang menyatakan sangat tidak setuju (TST) atau 32,3%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “orang tua saya selalu keberatan menemani saya ke toko buku” dinyatakan baik karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,02 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.10
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.5 dengan pernyataan:orang tua saya selalu menyuruh saya untuk berpartisipasi dalam acara yang ada di lingkungan saya”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	36	144	38,7%
S	3	49	147	52,7%
TS	2	7	14	7,5%
STS	1	1	1	1,1%
Jumlah		93	306	100%
Rata-rata			3,29	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 36 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 38,7%, 49 orang menyatakan setuju (S) atau 52,7%, 7 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 7,5%, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 1,1%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “orang tua saya selalu menyuruh saya untuk berpartisipasi dalam acara yang ada di lingkungan saya” dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang didapatkan adalah 3,29 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

Tabel 4.11
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.6 dengan pernyataan: orang tua saya dan saya sering pergi bersama untuk mengikuti acara yang ada di lingkungan saya".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	35	140	37,6%
S	3	28	84	30,1%
TS	2	25	50	26,9%
STS	1	5	5	5,4%
Jumlah		93	234	100%
Rata-rata			2,51	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 35 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 37,6 %, 28 orang menyatakan setuju (S) atau 30,1%, 25 menyatakan tidak setuju (TS) atau 26,9%, dan 5 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 5,4%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan "orang tua saya dan saya sering pergi bersama untuk mengikuti acara yang ada di lingkungan saya" dinyatakan baik karena skor rata-rata yang didapatkan adalah 2,51 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

- 4) Indikator perhatian psikologis (kasih sayang dan bimbingan orang tua)

Tabel 4.12
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.7 dengan pernyataan: saya dapat meminta bantuan kepada orang tua ketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	57	228	61,3%
S	3	25	75	26,9%
TS	2	6	12	6,5%
STS	1	5	5	5,4%
Jumlah		93	320	100%
Rata-rata			3,44	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 57 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 61,3%, 25 orang menyatakan setuju (S) atau 26,9%, 6 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 6,5%, dan 5 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 5,6%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “saya dapat meminta bantuan kepada orang tuaketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar” dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,44 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

Tabel 4.13
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.8 dengan pernyataan: orang tua saya mengajari saya untuk bisa membeli buku setiap ada kesempatan”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	32	128	34,4%
S	3	43	129	46,2%
TS	2	14	28	15,1%
STS	1	4	4	4,3%
Jumlah		93	289	100%
Rata-rata			3,10	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 32 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 34,4%, 43 orang menyatakan setuju (S) atau 46,2%, 14 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 15,1%, dan 4 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 4,3%.

Dari data di atas diketahui bahwa rata-rata jawaban responden pada pernyataan “orang tua saya mengajari saya untuk bisa membeli buku setiap ada kesempatan” dinyatakan

baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,10 dan berapa pada interval 2,51 – 3,25.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari variabel sikap orang tua, dapat disimpulkan bahwa dari 8 butir pernyataan yang dibagikan kepada 93 orang responden, pernyataan memiliki variasi jawaban dari masing-masing responden. Adapun *Grand Mean* dari butiran soal pernyataan tentang sikap orang tua adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,78+3,77+3,37+3,02+3,29+2,51+3,44+3,10}{8} \\ &= \frac{26,28}{8} = 3,285 \text{ dikategorikan sangat baik} \end{aligned}$$

b. Analisis Butir Pernyataan Tentang Minat Baca Siswa

1) Indikator perhatian

Tabel 4.14
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.1 dengan pernyataan: saya mengetahui pokok-pokok isi dari buku yang telah saya baca".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	33	132	35,5%
S	3	45	135	48,4%
TS	2	14	28	15,1%
STS	1	1	1	1,1%
Jumlah		93	296	100%
Rata-rata			3,18	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 33 orang resmponden menyatakan sangat setuju (SS) atau 35,5%, 45 orang menyatakan setuju (S) atau 48,4%, 14 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 15,1%, dan 1 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 1,1%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan "saya mengetahui pokok-pokok isi

dari buku yang telah saya baca” dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,18 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.15
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.2 dengan pernyataan: saya mengetahui jika ada koleksi baru di perpustakaan”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	12	48	12,9%
S	3	33	99	35,5%
TS	2	40	80	43%
STS	1	8	8	8,6%
Jumlah		93	235	100%
Rata-rata			2,52	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 12 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 12,9%, 33 orang menyatakan setuju (S) atau 35,5%, 40 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 43%, dan 8 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 8,6%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “saya mengetahui jika ada koleksi baru di perpustakaan” dinyatakan baik karena memiliki skor rata-rata 2,52 dan berada pada interval 2,51 - 3,25.

Tabel 4.16
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.3 dengan pernyataan: koleksi buku di perpustakaan membuat saya tertarik untuk membaca”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	27	108	29%
S	3	43	129	46,2%
TS	2	21	42	22,6%
STS	1	2	2	2,2%
Jumlah		93	281	100%
Rata-rata			3,02	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 27 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 29%, 43 orang menyatakan setuju (S) atau 46,2%, 21 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 22,6%, dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 2,2%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “koleksi buku di perpustakaan membuat saya tertarik untuk membaca” dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,02 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.17
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.4 dengan pernyataan: saya ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang terkait dengan tugas mata pelajaran”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	44	176	47,3%
S	3	34	102	36,6%
TS	2	13	26	14%
STS	1	2	2	2,2%
Jumlah		93	306	100%
Rata-rata			3,29	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 44 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 47,3%, 34 orang menyatakan setuju (S) atau 36,6%, 13 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 14%, dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 2,2%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan “ saya ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang terkait dengan tugas mata pelajaran” dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,29 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

Tabel 4.18
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.5 dengan pernyataan: saya memperoleh banyak pengetahuan dari membaca".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	47	188	50,5%
S	3	42	126	45,2%
TS	2	4	8	4,3%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		93	322	100%
Rata-rata			3,46	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 47 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 50,5%, 42 orang menyatakan setuju (S) atau 45,2%, 4 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 4,3%, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (STS).

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan "saya memperoleh banyak pengetahuan dari membaca" dinyatakan sangat baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,46 dan berada pada interval 3,26 – 4,00.

2) Indikator perasaan

Tabel 4.19
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.6 dengan pernyataan: saya selalu bersemangat membaca buku/sumber ilmu pengetahuan lainnya".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	29	116	31,2%
S	3	41	123	44,1%
TS	2	21	42	22,6%
STS	1	2	2	2,2%
Jumlah		93	283	100%
Rata-rata			3,04	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 29 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 31,2%, 41 orang

menyatakan setuju (S) atau 44,1%, 21 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 22,6%, dan 2 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 2,2%.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden pada pernyataan “saya selalu bersemangat membaca buku/sumber ilmu pengetahuan lainnya” dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,04 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.20
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal NO.7 dengan pernyataan: saya merasa senang ketika dapat membaca buku/sumber ilmu pengetahuan lainnya dimanapun berada”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	31	124	33,3%
S	3	40	120	43%
TS	2	19	38	20,4%
STS	1	3	3	3,2%
Jumlah		93	285	100%
Rata-rata			3,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 33,3%, 40 orang menyatakan setuju (S) atau 43%, 19 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 20,4%, dan 3 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 3,2%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan “saya merasa senang ketika dapat membaca buku/sumber ilmu pengetahuan lainnya dimanapun berada” dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,06 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.21
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.8 dengan pernyataan: saya tertarik membaca buku/koleksi perpustakaan lainnya".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	30	120	32,3%
S	3	37	111	39,8%
TS	2	22	44	23,7%
STS	1	4	4	4,3%
Jumlah		93	279	100%
Rata-rata			3	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 32,3%, 37 orang menyatakan setuju (S) atau 39,8%, 22 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 22%, dan 4 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 4,3%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan "saya tertarik membaca buku/koleksi perpustakaanlainnya" dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 3 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

3) Indikator kemauan

Tabel 4.22
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.9 dengan pernyataan: saya mencari buku/materi mata pelajaran yang digunakan oleh guru tanpa disuruh terlebih dahulu".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	16	84	17,2%
S	3	40	120	43%
TS	2	26	53	28%
STS	1	11	11	11,8%
Jumlah		93	268	100%
Rata-rata			2,88	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 16 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 17,2%, 40 orang menyatakan setuju (S) atau 43%, 26 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 28%, dan 11 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 11,8%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan "saya mencari buku/materi mata pelajaran yang digunakan oleh guru tanpa disuruh terlebih dahulu" dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,88 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.23
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.10 dengan pernyataan: saya membaca setiap hari untuk menambah ilmu pengetahuan".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	19	76	20,4%
S	3	49	147	52,7%
TS	2	19	38	20,4%
STS	1	6	6	6,5%
Jumlah		93	267	100%
Rata-rata			2,87	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 19 orang menyatakan sangat setuju (SS) atau 20,4%, 49 orang menyatakan setuju (S) atau 52,7%, 19 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 20,4%, dan 6 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 6,5%.

Dari data di atas diketahui nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan "saya membaca setiap hari untuk menambah ilmu pengetahuan" dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,87 dan berada pada interval 2,51 – 3,52.

Tabel 4.24
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.11 dengan pernyataan: saya membaca karena melihat teman saya rajin membaca".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	22	88	23,7%
S	3	31	93	33,3%
TS	2	29	58	31,2%
STS	1	11	11	11,8%
Jumlah		93	250	100%
Rata-rata			2,68	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 23,7%, 31 orang menyatakan setuju (S) atau 33,3%, 29 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 31,2%, dan 11 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 11,8%.

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan "saya membaca karena melihat teman saya rajin membaca" dinyatakan baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,68 dan berada pada interval 2,51 – 3,25.

Tabel 4.25
Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal NO.12 dengan pernyataan: pada jam istirahat saya lebih suka pergi ke perpustakaan dibandingkan pergi ke kantin".				
Jawaban	Skor	Jumlah Reponden	Nilai Kuesioner	Presentase
SS	4	11	44	11,8%
S	3	19	57	20,4%
TS	2	28	56	30,1%
STS	1	35	35	37,6%
Jumlah		93	192	100%
Rata-rata			2,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 orang responden menyatakan sangat setuju (SS) atau 11,8%, 19 orang menyatakan setuju (S) atau 20,4%, 28 orang menyatakan tidak setuju (TS) atau 30,1%, dan 35 orang menyatakan sangat tidak setuju (STS) atau 37,6.

Dari data di atas diketahui nilai rata-rata dari jawaban responden pada pernyataan “pada jam istirahat saya lebih suka pergi ke perpustakaan dibandingkan pergi ke kantin” dinyatakan tidak baik karena skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,06 dan berada pada interval 1,76 – 2,50.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari variabel sikap orang tua, dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir pernyataan yang dibagikan kepada 93 orang responden, pernyataan memiliki variasi jawaban dari masing-masing responden. Adapun *Grand Mean* dari butiran soal pernyataan tentang sikap orang tua adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,18+2,52+3,02+3,29+3,46+3,04+3,06+3+2,88}{12} \\
 &= \frac{35,06}{12} = 2,921 \text{ dikategorikan baik}
 \end{aligned}$$

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang telah direncanakan.

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorow Smirnow*. dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Sig* > 0,05 maka disimpulkan data yang diuji memiliki distribusi normal. Jika nilai *Sig* < 0,05 maka data yang diuji memiliki distribusi tidak normal.

Tabel 4.26
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01172740
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,044
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel di atas sebesar $0,93 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesimpulan untuk menerima H_0 , dengan kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Linearitas diukur untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.27
Uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1006,724	15	67,115	2,743	,002
		Linearity	579,650	1	579,650	23,694	,000
		Deviation from Linearity	427,075	14	30,505	1,247	,260
Within Groups			1883,727	77	24,464		
Total			2890,452	92			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,26 yang dinyatakan bahwa nilai linearity $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel sikap orang tua terhadap minat baca siswa.

D. Pengujian Hipotesis

1. Regresi linear sederhana

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Dimana kita akan mencari pengaruh sikap orang tua (X) terhadap minat baca siswa (Y). pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berhubungan terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berhubungan terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman

Barat, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows* diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4.28
Regresi linear sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,650	1	579,650	22,827	,000 ^b
	Residual	2310,802	91	25,393		
	Total	2890,452	92			

a. Dependent Variable: minat baca siswa

b. Predictors: (Constant), sikap orang tua

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 22,827 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai atau dengan kata lain ada pengaruh variabel sikap orang tua (X) terhadap variabel minat baca siswa (Y).

2. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dapat diketahui dari R Square.

Tabel 4.29
Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,192	5,039

a. Predictors: (Constant), sikap orang tua

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,448. Dari tabel tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,201, yang mengandung arti bahwa

hubungan variabel bebas (sikap orang tua) terhadap variabel terikat (minat baca siswa) adalah sebesar 20,1%.

3. Uji T

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk melihat hubungan yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,323	4,125		3,715	,000
	sikap orang tua	,730	,153	,448	4,778	,000

a. Dependent Variable: minat baca siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sikap orang tua terhadap minat baca siswa yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan pada sikap orang tua terhadap minat baca siswa.

Hasil tersebut menunjukkan hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa, dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan asumsi terdapat hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat dan H_0 ditolak dengan asumsi tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

4. Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Peneliti melakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31
Uji korelasi

		Correlations	
		sikap orang tua	minat baca siswa
sikap orang tua	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
minat baca siswa	Pearson Correlation	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 22 *for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 artinya bahwa antara variabel sikap orang tua terhadap variabel minat baca memiliki hubungan positif yang sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,448.

Tabel 4.32
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

interval koefisien	tingkat hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 93 sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

Hasil penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi *Product moment* dengan mendiskripsikan data angket berdasarkan variabel yang telah peneliti tentukan dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448. Artinya bahwa antara variabel sikap orang tua terhadap variabel minat baca siswa memiliki hubungan signifikan yang positif dengan tingkat hubungan sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,448.

Selanjutnya hasil dari penyebaran angket penelitian untuk variabel Sikap Orang Tua (X) terdapat 4 Indikator dengan jumlah responden sebanyak 93 orang. Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari 93 orang responden tersebut diperoleh data sikap orang tua dengan skor tertinggi yaitu 32 dan skor terendah adalah 16. Temuan dalam penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 93 orang responden diperoleh sikap orang tua dalam kategori sangat tinggi sebanyak 34 orang (36,55%), dalam kategori tinggi sebanyak 39 orang (41,93%), dalam kategori sedang sebanyak 17 orang (18,27%), dan kategori rendah sebanyak 3 orang (3,22%). Hasil analisis deskriptif diperoleh 41,93% yang terletak pada rentang skor 25-28 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sikap orang tua adalah tinggi.

Selanjutnya hasil penyebaran angket dari penelitian untuk variabel minat baca siswa (Y) terdapat 3 indikator dengan jumlah responden sebanyak 93 orang. Berdasarkan deskripsi data yang disajikan, dari 93 orang responden diperoleh data minat baca siswa dengan skor tertinggi 46 dan skor terendah adalah 20. Temuan dalam penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 93 orang responden diperoleh minat baca siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 20 orang (21,5%), kategori

tinggi sebanyak 44 orang (47,31%), kategori sedang sebanyak 24 orang (25,8%), kategori rendah sebanyak 5 orang (5,37%). Hasil analisis deskriptif diperoleh 47,31% yang terletak pada rentang skor 33-39 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa minat baca siswa adalah tinggi.

Hasil data perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap orang tua terhadap minat baca siswa yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan pada sikap orang tua terhadap minat baca siswa. Hasil tersebut menunjukkan hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa, dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan asumsi terdapat hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat dan H_0 ditolak dengan asumsi tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

Selanjutnya berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung adalah 22,827 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai atau dengan kata lain ada hubungan variabel sikap orang tua (X) terhadap variabel minat baca siswa (Y). Kemudian dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi) sebesar 0,201 yang mengandung arti bahwa hubungan variabel bebas (sikap orang tua) terhadap variabel terikat (minat baca siswa) adalah sebesar 20,1%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan mengenai hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,448.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan mengenai hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa hal ini membuktikan :

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat, hal ini terlihat dari besarnya koefisien korelasi antara variabel sikap orang tua (X) dan variabel minat baca siswa (Y) memperoleh hasil sebesar 0,448 yang artinya memiliki hubungan positif yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa. Selanjutnya besar hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 20,1% artinya minat baca siswa dipengaruhi oleh sikap orang tua. Uji hipotesis H_a diterima dengan asumsi terdapat hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat dan H_o ditolak dengan asumsi tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat tentang hubungan sikap orang tua terhadap minat baca siswa kelas VIII, implikasinya adalah memberikan sikap perhatian orang tua yang cukup kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan minat bacanya.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Sekolah sebaiknya melibatkan sikap perhatian orang tua dalam meningkatkan minat baca siswa. Orang tua siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda dapat meningkatkan sikap perhatiannya terhadap siswa supaya siswa lebih giat lagi dalam meningkatkan minat bacanya. Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Cut. 2016. *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Pengembangan Perpustakaan Di SD Negeri Nogopuro Yogyakarta*. Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arumdini, Safira Dkk. 2016. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 4 (2): 171-178
- Chasanah, Uswatun. 2019. Pengaruh Pasukan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa SMP Negeri 5 Surabaya. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/>.
- Darmadi. *Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Guepedia Publisher. Jawa Barat.
- Deni, Darmawan. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Dermita. 2018. *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 1 Batipuh*. Iain Batusangkar. Batusangkar.
- Dewi, Wahyu Kartika. 2016. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Hawadi, Reni Akbar. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. PT Grasindo. Jakarta.
- Idris, Meity H. dan Ramdani Izul. 2016. *Menumbuhkan Minat Bacapada Anak Usia Dini*. Cetakan 1. Luxima. Jakarta.
- Imania, Marisa. 2019. Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Gugus Ki Ageng Selo. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/>.

- Janti, Suhar. 2014. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*. 15 November. AMIK BSI Jakarta: 156.
- Khoiruddin, M. Arif Dkk. 2016. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs* 1 (2): 291-317.
- Komaruddin, Hidayat dan Khoiruddin Bashori. 2016. *Psikologi Sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Kusumadewi, Rida Fironika Dkk. 2019. Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 11 (1): 33-41.
- Lolombulan, Julius H. 2017. *Statistika Bagi Penelitian Pendidikan*. Andi. Yogyakarta.
- Munawiroh. 2019. *Minat Baca Siswa Terhadap Buku-Buku Keagamaan di Sekolah*. Deepublish. Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Pujiastuti, Nurul Dkk. 2021. *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19: Jilid 3*. Cetakan ke-1. PT Nasya Expanding Manajement. Jawa Tengah.
- Purwanto, Edi. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rahman, Agus Abdul. 2018. *Psikologi Sosial*. Rajawali Pers. Depok.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal Dan Deddy Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Cetakan 7. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Riynto. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*. Fokus Media. Bandung.
- Roflin, Edi Dkk. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel: Dalam Penelitian Kedokteran*. PT Nasya Expanding Manajement. Jawa Tengah.
- Rohman, Noer. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Kali Media. Malang.

- Sa'diyah, Zumrotus. 2015. Peningkatan Minat Baca Siswa Disekolah Dasar Islam (SDI)Bani Hasyim Singosari Malang. *Tesis*. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id>.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Rajawaliipers. Jakarta.
- Solehatin dan Chairul Anam. 2019. *E-Quisioner Terhadap Tingkat Pemanfaatan Layanan WI-FI Kabupaten Banyuwangi*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Subhi, Muhammad Rifa'i dan A'la Rafiqul. 2016. Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Madaniyah* 2: 250.
- Sudana, I Made. 2018. *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi perpustakaan*. Sagung Seto. Jakarta.
- Umar, Touku. 2013. Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khazanah Al-Hikmah* 1 (2): 123-130.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 *tentang perpustakaan*. Jakarta.
- Wahyuni, Sri. 2016. Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerjapustakawan Terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan Pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Tesis*. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket penelitian

Angket Penelitian Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Mnat Baca Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat

A. Identitas Responden

No. Responden :

Nama Inisial :

B. Petunjuk pengisian

1. Pernyataan siswa/siswi hanya digunakan untuk penelitian saja. Jadi, hasil jawaban yang siswa/siswi berikan tidak akan merugikan siswa/siswi. Siswa/siswi harus memberikan jawaban yang sesungguhnya bukan jawaban yang seharusnya.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik!
3. Berikan tanda *Cheklis* (√) untuk setiap jawaban pada kolom yang disediakan dan sesuai instrumen. Pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat setuju = SS

Setuju = S

Tidak setuju = TS

Sangat tidak setuju = STS

C. Bagian I

1. Sikap Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
a.	Perhatian fisik				
1.	Orang tua saya selalu memperhatikan kesehatan saya sehigga saya dapat belajar dengan nyaman				
2.	Orang tua saya selalu memberikan obat ketika saya sakit supaya saya lekas sembuh dan dapat belajar kembali				

b.	Perhatian material				
3.	Orang tua saya selalu memprioritaskan membeli buku yang saya butuhkan				
c.	Perhatian aktivitas sosial				
4.	Orang tua saya selalu keberatan menemani saya ke toko buku				
5.	Orang tua saya selalu menyuruh saya untuk berpartisipasi dalam acara yang ada di lingkungan saya				
6.	Orang tua saya dan saya sering pergi bersama untuk mengikuti acara yang ada di lingkungan saya				
d.	Perhatian psikologis (kasih sayang dan bimbingan orang tua)				
7.	Saya dapat meminta bantuan kepada orang tua ketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar				
8.	Orang tua saya mengajari saya untuk bisa membeli buku setiap ada kesempatan				

D. Bagian II

1. Minat baca

No	pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
a.	Perhatian				
1.	saya mengetahui pokok-pokok isi dari buku yang telah saya baca				
2.	Saya mengetahui jika ada koleksi baru di perpustakaan				
3.	Koleksi buku di perpustakaan membuat saya tertarik untuk membaca				
4.	Saya ke perpustakaan untuk membaca				

	buku-buku yang terkait dengan tugas mata pelajaran				
5.	Saya memperoleh banyak pengetahuan dari membaca				
b.	Perasaan				
6.	Saya selalu bersemangat untuk membaca buku/ sumber ilmu pengetahuan lainnya				
7.	Saya merasa senang ketika dapat membaca buku/ sumber ilmu pengetahuan lainnya dimanapun berada				
8.	Saya tertarik membaca buku/koleksi perpustakaan lainnya				
c.	Kemauan				
9.	Saya mencari buku/materi mata pelajaran yang digunakan oleh guru tanpa disuruh terlebih dahulu				
10.	Saya membaca setiap hari untuk menambah ilmu pengetahuan				
11.	Saya membaca karena melihat teman saya rajin membaca				
12.	Pada jam istirahat saya lebih suka pergi ke perpustakaan dibandingkan pergi ke kantin				

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No. 137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
Website :www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 0839 /In.27/L.I/TL.00/10/2021 22 Oktober 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Rangkap
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda
 Pasaman Barat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Wanti / 1730304037
 Tempat/Tanggal Lahir : Sidodadi Pasaman Barat, 11 Oktober 1998
 Kartu Identitas : KTP: 1312055109961006
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan Islam
 Alamat : Padang Sari Jorong Sidodadi Nagari Kinali Kecamatan Kinali
 Kabupaten Pasaman Barat

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Kabupaten Pasaman Barat**
 Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda
 Waktu : 23 Oktober 2021 s.d 23 November 2021
 Dosen Pembimbing 1 : Syafrinal S.,S.Ag.,SS.,M. Kom
 2 : Rika jufriazia Manita, M.I.Kom

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



H. Muhammad Fazis, M.Pd

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

Lampiran 3. Deskripsi data sikap orang tua

No	Nama Inisial	Skor X
1	AAR	25
2	AB	20
3	IJAL	19
4	AGUS	18
5	NA	27
6	AA	16
7	REGI	27
8	TN	29
9	PN	32
10	SF	27
11	QH	32
12	SR	32
13	MDL	32
14	NZ	32
15	CEW	20
16	MFP	29
17	ADS	28
18	KDY	30
19	IW	26
20	ENDA	26
21	IO	26
22	NE	26
23	DPV	29
24	DA	29
25	RIM	28
26	NT	21
27	ALL	29
28	JS	29
29	HRJ	23
30	HKL	23
31	RAVEL	22
32	JDS	23
33	MA	21
34	IFN	29
35	RNA	23
36	NAR	23
37	IKRM	27
38	E	28
39	RD	28
40	IS	29
41	PJ	30
42	FAR	27
43	AD	30

44	FN	32
45	NN	31
46	AL	27
47	JK	25
48	IN	25
49	AJI	26
50	TS	24
51	AVR	25
52	NFR	22
53	AG	23
54	RFK	29
55	JULI	26
56	AM	30
57	RJ	32
58	RE	26
59	TR	25
60	SA	28
61	SRA	28
62	IR	25
63	AK	23
64	TPS	29
65	MFP	29
66	NR	27
67	ESA	27
68	AN	26
69	FJ	24
70	SR	30
71	YG	30
72	NK	25
73	TD	26
74	TFA	26
75	TM	26
76	LF	30
77	LN	30
78	IW	26
79	SI	27
80	WWS	27
81	DR	29
82	AD	29
83	RF	23
84	KL	28
85	EL	30
86	NA	26
87	AJ	26

88	RI	24
89	RA	25
90	MR	31
91	SF	32
92	MF	30
93	RF	32
Jumlah/ N= 93		$\sum X=2492$

Lampiran 4. Deskripsi data minat baca siswa

No	Nama Inisial	Skor Y
1	AAR	37
2	AB	31
3	IJAL	20
4	AGUS	20
5	NA	24
6	AA	20
7	REGI	46
8	TN	31
9	PN	32
10	SF	29
11	QH	34
12	SR	30
13	MDL	37
14	NZ	36
15	CEW	34
16	MFP	45
17	ADS	40
18	KDY	45
19	IW	38
20	ENDA	37
21	IO	39
22	NE	40
23	DPV	39
24	DA	43
25	RIM	38
26	NT	33
27	ALL	28
28	JS	44
29	HRJ	29
30	HKL	29
31	RAVEL	26
32	JDS	28
33	MA	28

34	IFN	35
35	RNA	41
36	NAR	37
37	IKRM	43
38	E	41
39	RD	38
40	IS	30
41	PJ	30
42	FAR	27
43	AD	32
44	FN	37
45	NN	38
46	AL	38
47	JK	30
48	IN	30
49	AJI	26
50	TS	41
51	AVR	23
52	NFR	34
53	AG	37
54	RFK	37
55	JULI	38
56	AM	37
57	RJ	37
58	RE	40
59	TR	41
60	SA	34
61	SRA	34
62	IR	40
63	AK	37
64	TPS	36
65	MFP	36
66	NR	31
67	ESA	31
68	AN	31
69	FJ	36
70	SR	40
71	YG	41
72	NK	37
73	TD	36
74	TFA	36
75	TM	36
76	LF	40
77	LN	40

78	IW	37
79	SI	34
80	WWS	34
81	DR	34
82	AD	34
83	RF	37
84	KL	36
85	EL	33
86	NA	30
87	AJ	30
88	RI	30
89	RA	33
90	MR	43
91	SF	40
92	MF	39
93	RF	39
Jumlah/ N= 93		$\Sigma Y=3243$

Lampiran 5. Tabulasi Penelitian

TABULASI PENELITIAN

RESPONDEN	SIKAP ORANG TUA								SKOR TOTAL	MINAT BACA												SKOR TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8		X	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
1	4	4	4	1	3	2	4	3	25	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	37
2	3	2	3	1	3	1	4	3	20	4	3	2	1	4	3	1	4	2	2	4	1	31
3	3	3	3	4	3	1	1	1	19	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	20
4	3	3	3	4	2	1	1	1	18	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	20
5	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3	2	1	4	3	1	2	1	2	1	3	1	24
6	2	3	3	4	1	1	1	1	16	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	1	20
7	4	4	4	1	4	4	3	3	27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
8	4	4	3	4	3	3	4	4	29	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	31
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	32
10	4	4	3	4	2	2	4	4	27	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	29
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	36
15	3	4	2	2	2	4	1	2	20	2	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	34
16	4	4	4	4	3	4	3	3	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45
17	4	4	4	4	4	2	3	3	28	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	40
18	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	45
19	4	4	3	1	4	3	4	3	26	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	38

20	4	4	4	3	3	2	4	2	26	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	1	37
21	4	4	4	3	3	2	4	2	26	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	1	39
22	4	4	4	3	3	2	4	2	26	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	40
23	4	4	4	1	4	4	4	4	29	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	39
24	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	43
25	4	4	4	2	3	3	4	4	28	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	38
26	4	4	3	3	3	1	2	1	21	2	1	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	33
27	4	4	4	1	4	4	4	4	29	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	28
28	4	4	3	3	3	4	4	4	29	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	44
29	3	3	4	3	3	2	3	2	23	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	29
30	3	3	4	3	3	2	3	2	23	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	29
31	3	3	3	4	2	3	1	3	22	2	2	2	3	4	1	1	1	3	2	4	1	26
32	3	3	4	3	3	2	3	2	23	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	28
33	3	3	3	2	3	2	3	2	21	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	28
34	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	35
35	3	3	2	3	2	2	4	4	23	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	41
36	3	3	2	3	2	2	4	4	23	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	37
37	4	4	3	1	3	4	4	4	27	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	43
38	4	4	4	3	4	3	3	3	28	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	41
39	4	4	4	3	4	4	2	3	28	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	38
40	4	4	4	3	4	4	4	2	29	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	30
41	4	4	4	3	4	4	4	3	30	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	30
42	4	4	4	4	3	2	2	4	27	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	27
43	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	37

45	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	38
46	4	4	3	3	4	4	2	3	27	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	38
47	4	4	4	3	3	2	3	2	25	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	1	30
48	4	4	4	3	3	2	3	2	25	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	1	30
49	4	4	4	3	3	2	4	2	26	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	26
50	4	4	2	1	4	3	3	3	24	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	41
51	4	4	4	4	3	2	2	2	25	1	1	2	3	4	2	1	1	3	1	3	1	23
52	3	3	2	3	2	2	4	3	22	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	34
53	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	37
54	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	37
55	4	4	4	3	3	2	4	2	26	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	38
56	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	37
58	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	40
59	4	4	3	1	4	3	3	3	25	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	41
60	4	4	4	3	3	3	3	4	28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
61	4	4	4	3	3	3	3	4	28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
62	4	4	2	2	3	3	4	3	25	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	40
63	4	3	2	1	3	3	4	3	23	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	37
64	4	4	4	4	3	3	4	3	29	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	1	1	36
65	4	4	4	4	3	3	4	3	29	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	1	1	36
66	4	4	4	3	3	2	4	3	27	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	31
67	4	4	4	3	3	2	4	3	27	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	31
68	4	4	3	3	3	2	4	3	26	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	31
69	2	3	3	3	4	4	2	3	24	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	2	36

70	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	40
71	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	41
72	3	3	2	3	4	4	3	3	25	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	37
73	4	3	2	4	3	3	4	3	26	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	36
74	4	3	2	4	3	3	4	3	26	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	36
75	4	3	2	4	3	3	4	3	26	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	36
76	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	40
77	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	40
78	4	4	2	1	3	4	4	4	26	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	37
79	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
80	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
81	4	4	2	3	4	4	4	4	29	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	34
82	4	4	2	3	4	4	4	4	29	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	34
83	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	37
84	4	4	4	3	3	3	4	3	28	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	36
85	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	33
86	4	4	3	3	3	2	4	3	26	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	1	30
87	4	4	3	3	3	2	4	3	26	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	1	30
88	4	4	2	3	3	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	30
89	4	4	2	1	4	3	3	4	25	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	33
90	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	40
92	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	39
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	39

Lampiran 6. Validitas Sikap Orang Tua

Correlations

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X
X.1 Pearson Correlation	1	,443*	,202	,659**	,086	,302	,227	-,066	,528**	,063	,537**
Sig. (2-tailed)		,014	,284	,000	,650	,105	,227	,731	,003	,740	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2 Pearson Correlation	,443*	1	,169	,141	,153	,087	,269	,310	,412*	,449*	,516**
Sig. (2-tailed)	,014		,373	,457	,419	,647	,151	,096	,024	,013	,003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3 Pearson Correlation	,202	,169	1	,202	,113	,070	-,040	,011	,290	-,232	,265
Sig. (2-tailed)	,284	,373		,284	,553	,714	,835	,952	,120	,218	,157
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4 Pearson Correlation	,659**	,141	,202	1	,086	,513**	,353	,044	,394*	-,253	,537**
Sig. (2-tailed)	,000	,457	,284		,650	,004	,055	,819	,031	,177	,002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5 Pearson Correlation	,086	,153	,113	,086	1	,333	,527**	,622**	,136	,000	,601**
Sig. (2-tailed)	,650	,419	,553	,650		,072	,003	,000	,474	1,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6 Pearson Correlation	,302	,087	,070	,513**	,333	1	,725**	,533**	,575**	-,352	,759**
Sig. (2-tailed)	,105	,647	,714	,004	,072		,000	,002	,001	,056	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7 Pearson Correlation	,227	,269	-,040	,353	,527**	,725**	1	,574**	,437*	-,164	,764**

	Sig. (2-tailed)	,227	,151	,835	,055	,003	,000		,001	,016	,386	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	-,066	,310	,011	,044	,622**	,533**	,574**	1	,447*	,081	,713**
	Sig. (2-tailed)	,731	,096	,952	,819	,000	,002	,001		,013	,670	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	,528**	,412*	,290	,394*	,136	,575**	,437*	,447*	1	,025	,755**
	Sig. (2-tailed)	,003	,024	,120	,031	,474	,001	,016	,013		,896	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	,063	,449*	-,232	-,253	,000	-,352	-,164	,081	,025	1	,042
	Sig. (2-tailed)	,740	,013	,218	,177	1,000	,056	,386	,670	,896		,826
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	,537**	,516**	,265	,537**	,601**	,759**	,764**	,713**	,755**	,042	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,157	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,826	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Validitas Minat Baca Siswa

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,179	,339	,375 ⁺	,203	,231	,536 ^{**}	,174	,241	,248	,375 ⁺	,268	,386 ⁺	,559 ^{**}
Sig. (2-tailed)		,343	,067	,041	,281	,218	,002	,357	,200	,186	,041	,152	,035	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2 Pearson Correlation	,179	1	,554 ^{**}	,342	,375 ⁺	,211	,299	,376 ⁺	,414 ⁺	-,147	,342	,024	,138	,497 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,343		,001	,064	,041	,263	,108	,040	,023	,438	,064	,898	,467	,005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3 Pearson Correlation	,339	,554 ^{**}	1	,490 ^{**}	,213	,347	,434 ⁺	,420 ⁺	,290	,050	,382 ⁺	,134	,240	,609 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,067	,001		,006	,259	,060	,016	,021	,120	,795	,037	,480	,201	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4 Pearson Correlation	,375 ⁺	,342	,490 ^{**}	1	,500 ^{**}	,560 ^{**}	,321	,333	,451 ⁺	,441 ⁺	,477 ^{**}	,152	,122	,729 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,041	,064	,006		,005	,001	,084	,072	,012	,015	,008	,424	,520	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5 Pearson Correlation	,203	,375 ⁺	,213	,500 ^{**}	1	,240	,196	,427 ⁺	,359	,064	,388 ⁺	,194	,238	,564 ^{**}
Sig. (2-tailed)	,281	,041	,259	,005		,202	,299	,019	,051	,736	,034	,303	,206	,001

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6 Pearson Correlation	,231	,211	,347	,560**	,240	1	,359	,308	,643**	,257	,654**	,209	,338	,725**
Sig. (2-tailed)	,218	,263	,060	,001	,202		,051	,097	,000	,170	,000	,268	,068	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7 Pearson Correlation	,536**	,299	,434*	,321	,196	,359	1	,230	,447*	-,090	,433*	,194	,546**	,610**
Sig. (2-tailed)	,002	,108	,016	,084	,299	,051		,222	,013	,637	,017	,303	,002	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8 Pearson Correlation	,174	,376*	,420*	,333	,427*	,308	,230	1	,214	,022	,237	,095	,204	,510**
Sig. (2-tailed)	,357	,040	,021	,072	,019	,097	,222		,256	,908	,208	,616	,280	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9 Pearson Correlation	,241	,414*	,290	,451*	,359	,643**	,447*	,214	1	-,039	,709**	-,170	,654**	,681**
Sig. (2-tailed)	,200	,023	,120	,012	,051	,000	,013	,256		,836	,000	,368	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10 Pearson Correlation	,248	-,147	,050	,441*	,064	,257	-,090	,022	-,039	1	,020	,164	-,189	,289
Sig. (2-tailed)	,186	,438	,795	,015	,736	,170	,637	,908	,836		,916	,386	,318	,122
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11 Pearson Correlation	,375*	,342	,382*	,477**	,388*	,654**	,433*	,237	,709**	,020	1	,281	,690**	,802**

	Sig. (2-tailed)	,041	,064	,037	,008	,034	,000	,017	,208	,000	,916		,132	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	,268	,024	,134	,152	,194	,209	,194	,095	-,170	,164	,281	1	,125	,393*
	Sig. (2-tailed)	,152	,898	,480	,424	,303	,268	,303	,616	,368	,386	,132		,509	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	,386*	,138	,240	,122	,238	,338	,546**	,204	,654**	-,189	,690**	,125	1	,601**
	Sig. (2-tailed)	,035	,467	,201	,520	,206	,068	,002	,280	,000	,318	,000	,509		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	,559**	,497**	,609**	,729**	,564**	,725**	,610**	,510**	,681**	,289	,802**	,393*	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,000	,000	,001	,000	,000	,004	,000	,122	,000	,032	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Reliabilitas Sikap Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	10

Lampiran 9. Reliabilitas Minat Baca Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	13

Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Data

a. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01172740
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,044
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1006,724	15	67,115	2,743	,002
		Linearity	579,650	1	579,650	23,694	,000
		Deviation from Linearity	427,075	14	30,505	1,247	,260
Within Groups			1883,727	77	24,464		
Total			2890,452	92			

c. Hasil uji regresi linear sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,650	1	579,650	22,827	,000 ^b
	Residual	2310,802	91	25,393		
	Total	2890,452	92			

a. Dependent Variable: minat baca siswa

b. Predictors: (Constant), sikap orang tua

d. Hasil uji koefisiensi determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,192	5,039

a. Predictors: (Constant), sikap orang tua

e. Hasil uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,323	4,125		3,715	,000
	sikap orang tua	,730	,153	,448	4,778	,000

a. Dependent Variable: minat baca siswa

f. Hasil uji korelasi

		sikap orang tua	minat baca siswa
sikap orang tua	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	93	93
minat baca siswa	Pearson Correlation	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Pasaman Barat

a. Gerbang MTsM Alamanda Pasaman Barat



b. Halaman Madrasah



c. Kantor MTsM Alamanda



d. Ruang perpustakaan



e. Ruang kelas

